LAPORAN

KINERJA 2021











DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

Kementerian Pemuda dan Olahraga

Pemuda Maju!
Olahraga Jaya!

deputi4kemenpora

@DepPrestasiOR

PENGANTAR DEPUTI

Dengan rahmat Tuhan yang maha kuasa, puji dan syukur kita panjatkan atas segala limpahan nikmat dan karunia yang telah diberikan sehingga segala tugas, fungsi dan tanggungjawab pada tahun 2021 dapat dikerjakan dengan berjalan lancar dan sangat baik. Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2021 dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2021 memuat informasi capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga serta sebagai bahan evaluasi untuk masa yang akan datang, sehingga dapat diperoleh gambaran tentang hasil program/kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dengan tenaga dan pikirannya diucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus, semoga laporan kinerja ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan masyarakat.

Jakarta, Desember 2021
Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga



Chandra Bhakti

DAFTAR ISI

Pengantar Deputi 2
Daftar isi 3
Ikhtisar Eksekutif 4
Bab I Pendahuluan 11

Kedudukan, Tugas, dan Fungsi 11
Struktur Organisasi 12
Sumber daya manusia (SDM) Aparatur 13
Rencana Anggaran 15
Permasalahan Utama 16
Visi Misi 17

Bab II Perencanaan Kinerja 18
Rencana Strategis 2020-2024 18
Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2021 19
Matriks Sasaran Program Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga 20
Proses Bisnis Pencapaian Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga 24

Bab III Akuntabilitas Kinerja 28
Indikator Pengukuran Kinerja 29
Capaian Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga tahun 2021 ... 30
Dukungan Penanganan Corona Virus Disease 2021 49
Realisasi Anggaran Tahun 2021 50
Realisasi Anggaran Tahun 2017-2021 50
Realisasi Pelaksanaan Anggaran Sasaran Program 51
Penghargaan dan Inovasi Tahun 2021 51

Bab IV Penutup 52
Langkah dan Strategi 52
Kesimpulan 53
Lampiran 54

IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan salah satu asas dalam penerapan tatakelola pemerintahan yang baik, hal ini dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2021 sebagai bentuk akuntabilitas instansi pemerintah.

Laporan Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2021 memuat berbagai upaya dan hasil kinerja pada Tahun 2021 yang terdiri dari 2 (dua) Sasaran Program dengan 8 (delapan) Indikator Kinerja. Target Kinerja yang telah ditetapkan secara umum dapat terpenuhi dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, masih terdapat indikator yang belum tercapai.

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda sampai saat ini diperlukan upaya-upaya strategis dan inovatif agar program/kegiatan di lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi dapat dilaksanakan secara optimal dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan.

Adapun yang menjadi dasar hukum atas penyusunan LKj ini adalah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Selain Pencapaian target tahun 2021, laporan kinerja tahun 2021 ini juga merupakan laporan pencapaian target-target yang telah ditetapkan pada Renstra 2020-2024 Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. Pencapaian target indikator kinerja memberikan gambaran keberhasilan dalam pelaksanaan peningkatan prestasi olahraga, peningkatan manajemen organisasi, dan reformasi birokrasi. Secara keseluruhan keberhasilan program-program sangat ditentukan oleh komitmen seluruh pegawai, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur Negara dan masyarakat.. Uraian tingkat ketercapaian akan lebih detail diuraikan pada bab III.



SASARAN PROGRAM 1
Meningkatnya Prestasi Olahraga Nasional

Capaian target indikator kinerja pada 2 (dua) sasaran program dalam PK Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2021 dengan perbandingan pada tahun-tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut:

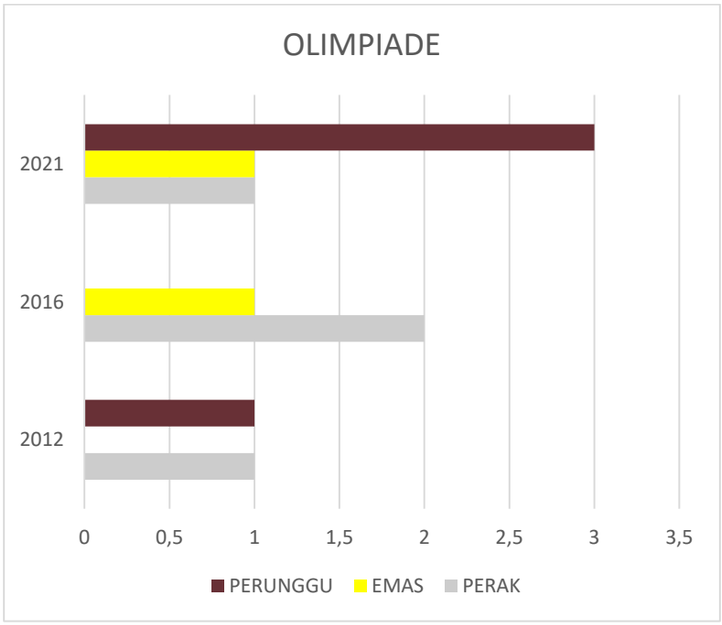

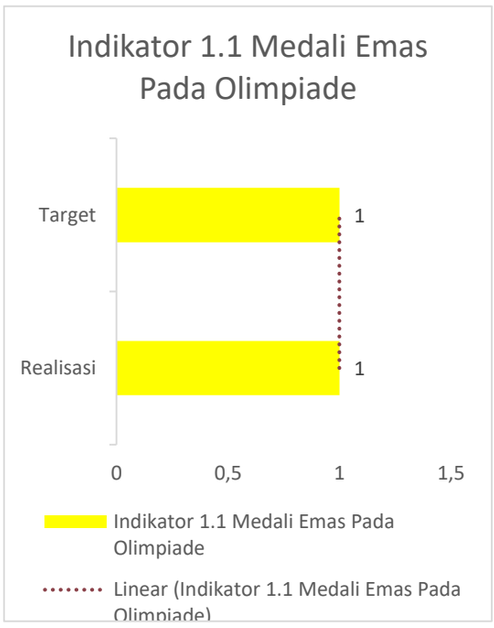

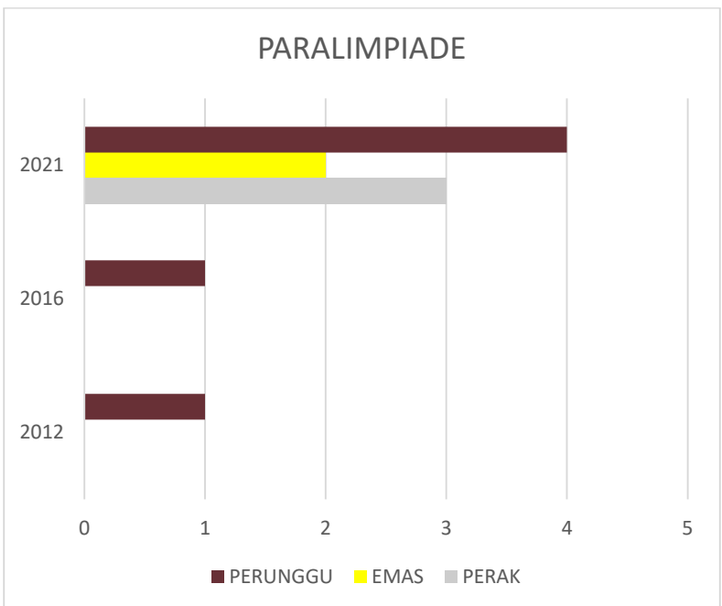

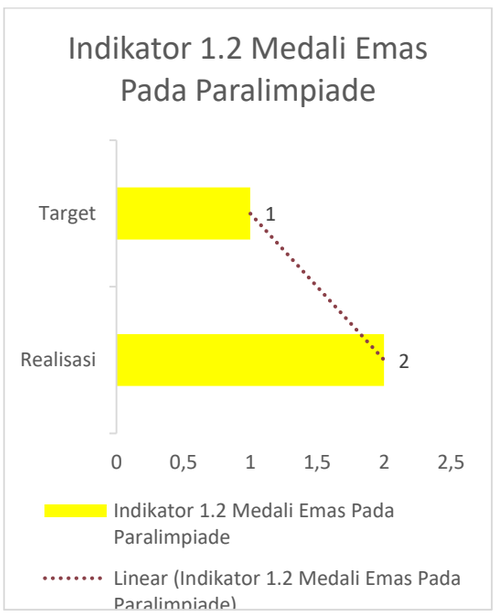





*dikarenakan pandemi covid-19, pelaksanaan Sea Games 2021 Vietnam ditunda.



*dikarenakan pandemi covid-19, pelaksanaan Asean Para Games 2021 Vietnam ditunda.



SASARAN PROGRAM 2

Meningkatnya manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien serta pelayanan publik yang prima di lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

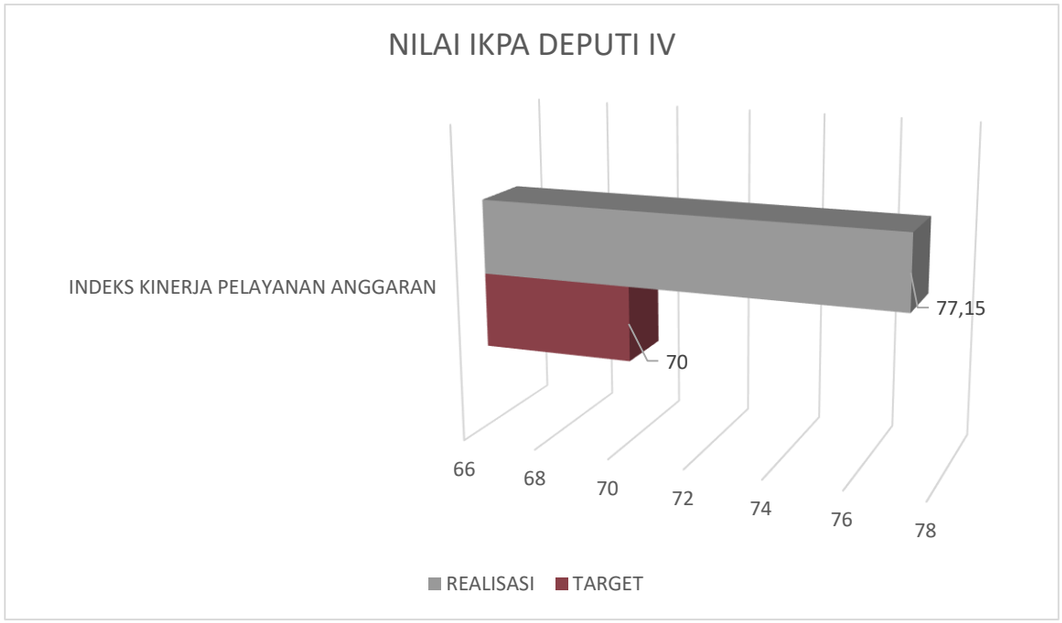

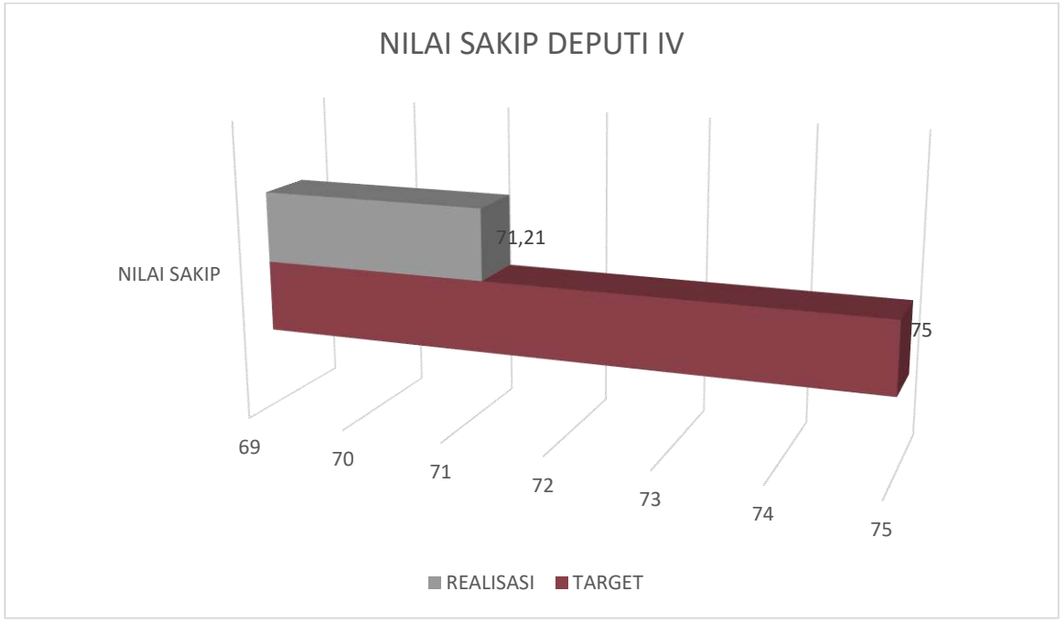



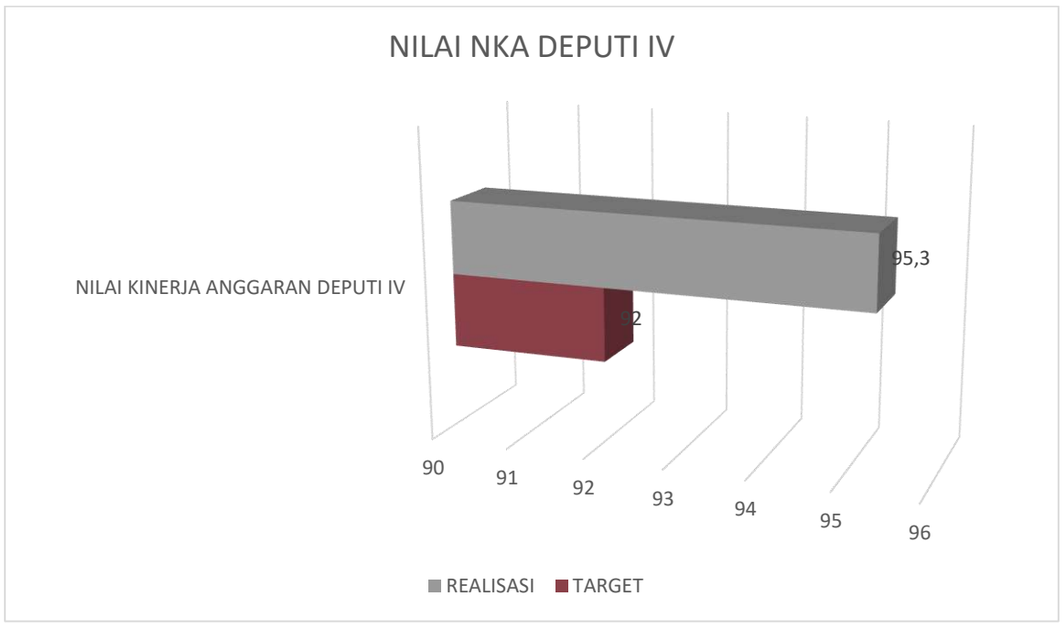
NILAI NKA DEPUTI IV
NILAI KINERJA ANGGARAN DEPUTI IV
95,3
92
90
91
92
93
94
95
96
REALISASI
TARGET

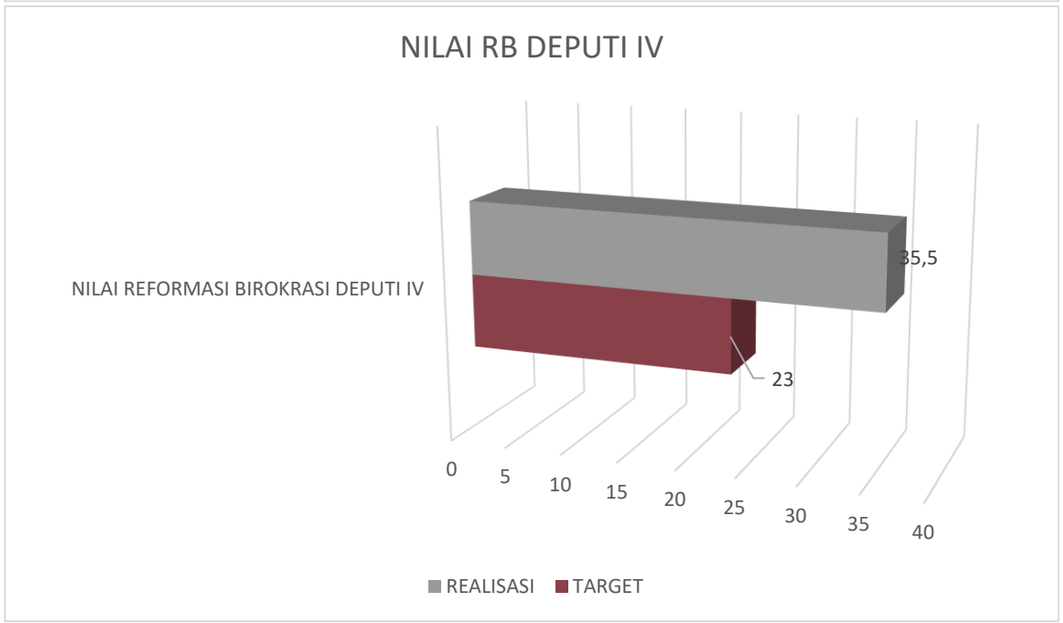
NILAI RB DEPUTI IV
NILAI REFORMASI BIROKRASI DEPUTI IV
35,5
23
0
5
10
15
20
25
30
35
40
REALISASI
TARGET



NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Nasional	Perolehan medali pada olimpiade	1 Emas	1 Emas
		Perolehan medali pada Paralimpiade	1 Emas	2 Emas
		Peringkat pada Sea Games	3	N/A
		Peringkat pada Asean Para Games	1	N/A
2	Meningkatnya manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien serta pelayanan public yang prima di lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Nilai IKPA Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70	77,15
		Nilai SAKIP Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	75	71,21
		Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	92	95,30
		Nilai Indeks RB Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	23	35,50

Tabel capaian target kinerja tahun 2021

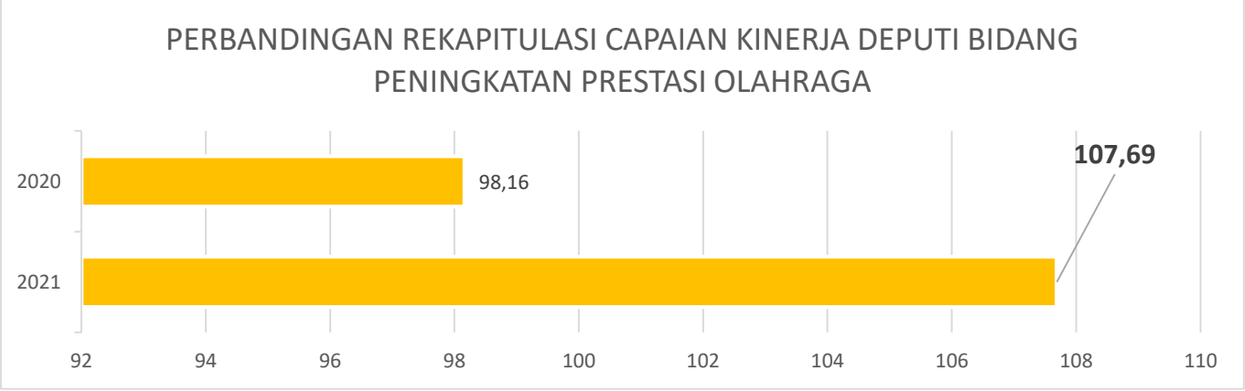

Berdasarkan hasil rekapitulasi capaian kinerja pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana tergambar pada grafik diatas capaian kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada tahun 2021 adalah sebesar **107,69%** dan termasuk dalam predikat **SANGAT MEMUASKAN**, pandemi covid-19 yang melanda sampai saat ini menjadi tantangan yang tidak mudah namun dengan komitmen, kerja cerdas, dan kerja keras seluruh jajaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, target pada perjanjian kinerja dapat terpenuhi bahkan terlampaui.



Realisasi Pelaksanaan Anggaran Sasaran Program/Kegiatan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

NO	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN (Rupiah)	BLOKIR	REALISASI	
				Anggaran (RP)	%
1	Peningkatan Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga	233.296.711.000	23.543.661.000	191.993.758.503	91,53
2	Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	15.459.383.000	0	14.900.974.893	96.39
3	Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga	3.550.000.000	0	3.543.703.578	99.82
4	Pembinaan Olahraga Prestasi	1.622.963.247.000	7.635.602.000	1.599.504.665.420	99.02
5	Peningkatan Pembibitan dan IPTEK Olahraga	17.154.885.000	0	17.132.762.496	99,87
6	Peningkatan Pelayanan IPTEK dan Kesehatan Olahraga	4.590.000.000	0	4.547.538.819	99,07
7	Dukungan Manajemen Organisasi	4.999.209.000	0	4.970.358.247	99,42



BAB I PENDAHULUAN

KEDUDUKAN, TUGAS, DAN FUNGSI

Dalam Peraturan Presiden Indonesia Nomor 106 Tahun 2020 Tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga dijelaskan bahwa Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pemuda dan Olahraga.

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

Dalam melaksanakan tugasnya, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- **Perumusan kebijakan dibidang peningkatan prestasi olahraga.**
- **Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan prestasi olahraga.**
- **Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang peningkatan prestasi olahraga.**
- **Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peningkatan prestasi olahraga.**
- **Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang peningkatan prestasi olahraga.**
- **Pelaksanaan administrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.**
- **Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.**

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga secara struktural didukung oleh 1 (satu) Sekretaris Deputi dan 5 (lima) Asisten Deputi (Asdep) serta Kepala PPITKON.



STRUKTUR ORGANISASI TAHUN 2021

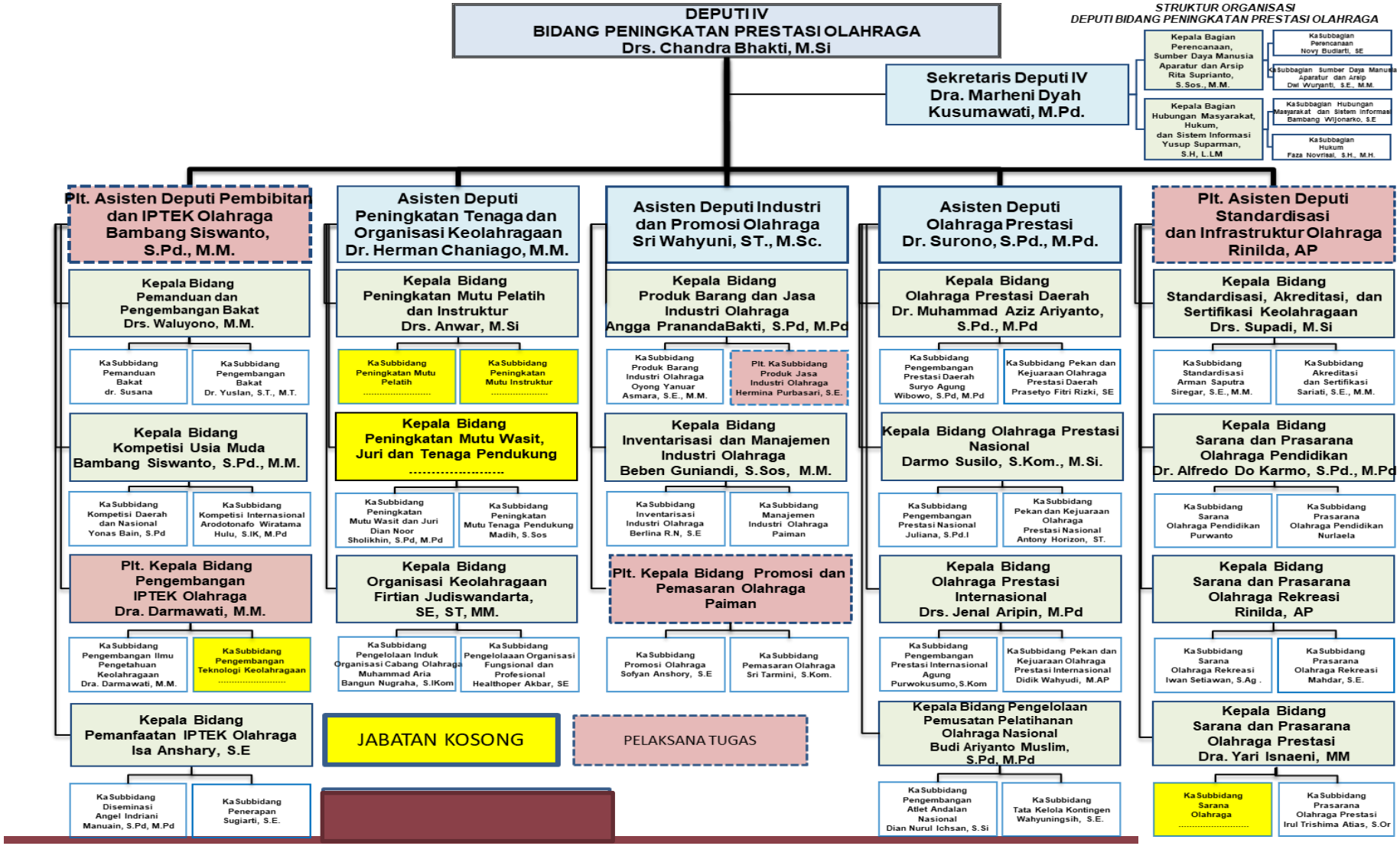

SUMBER DAYA MANUSIA

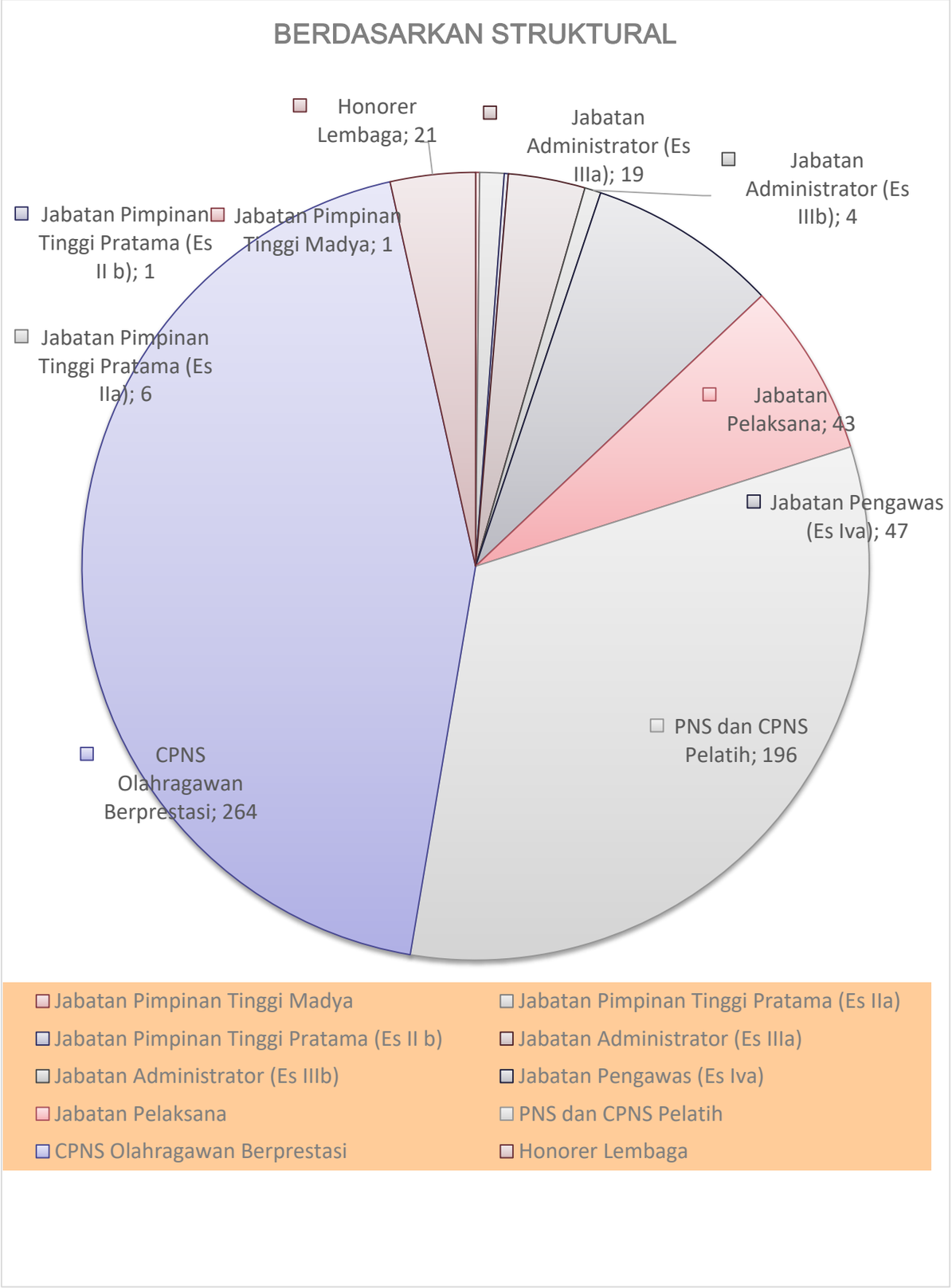

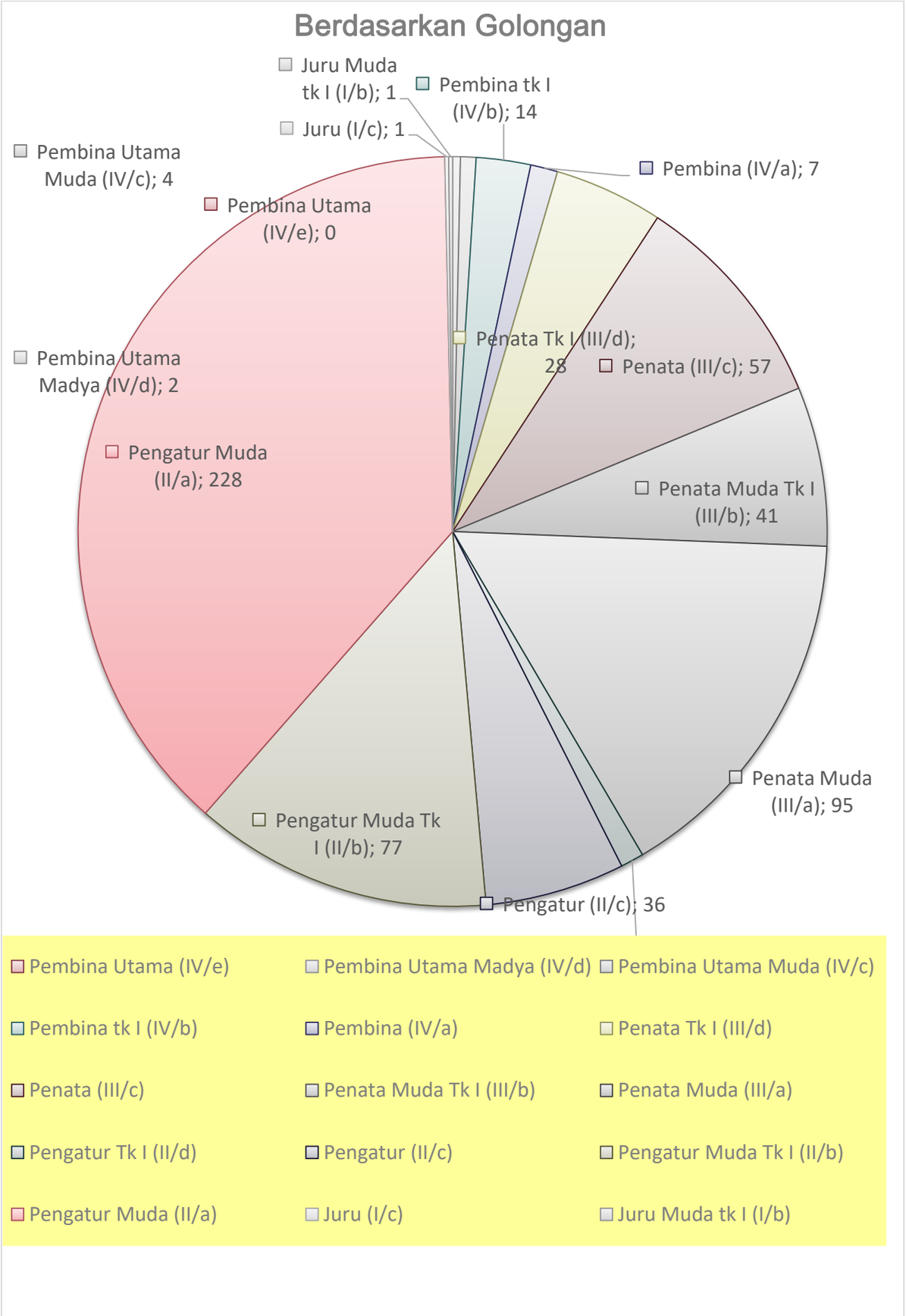
Berdasarkan Golongan
Juru Muda tk I (I/b); 1
Pembina tk I (IV/b); 14
Juru (I/c); 1
Pembina (IV/a); 7
Pembina Utama Muda (IV/c); 4
Pembina Utama (IV/e); 0
Penata Tk I (III/d); 28
Penata (III/c); 57
Pembina Utama Madya (IV/d); 2
Pengatur Muda (II/a); 228
Penata Muda Tk I (III/b); 41
Penata Muda (III/a); 95
Pengatur Muda Tk I (II/b); 77
Pengatur (II/c); 36
Pembina Utama (IV/e)
Pembina Utama Madya (IV/d)
Pembina Utama Muda (IV/c)
Pembina tk I (IV/b)
Pembina (IV/a)
Penata Tk I (III/d)
Penata (III/c)
Penata Muda Tk I (III/b)
Penata Muda (III/a)
Pengatur Tk I (II/d)
Pengatur (II/c)
Pengatur Muda Tk I (II/b)
Pengatur Muda (II/a)
Juru (I/c)
Juru Muda tk I (I/b)

RENCANA ANGGARAN DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA TAHUN 2021

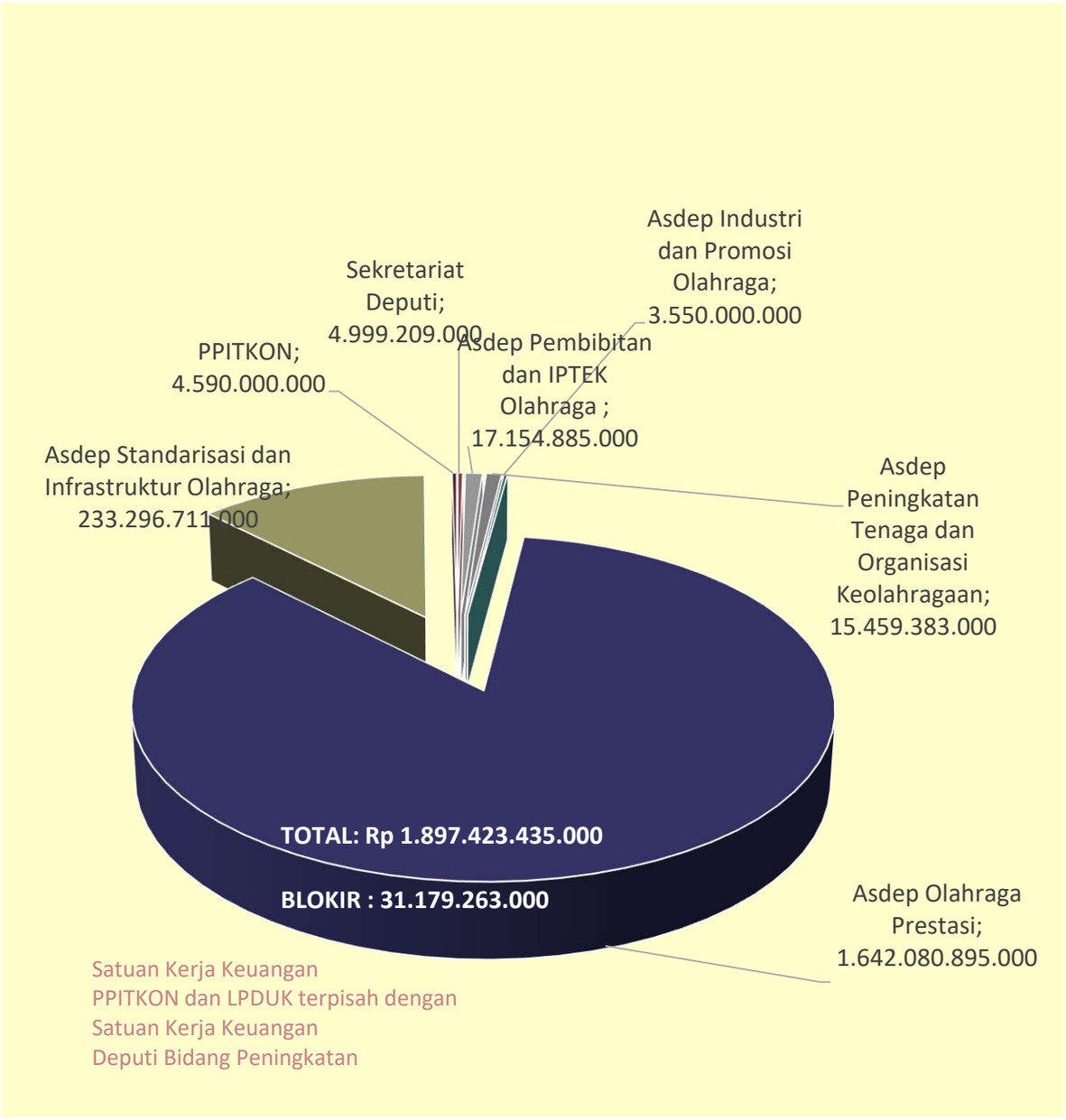

ISU STRATEGIS (*STRATEGIC ISSUES*)

Pandemi covid-19 yang masih melanda seluruh dunia sampai saat ini, membuat aktifitas olahraga masyarakat menjadi berkurang, covid-19 juga menyebabkan tertundanya *event-event* keolahragaan baik nasional maupun internasional (*single/multievent*), selain itu pandemi ini juga mengakibatkan adanya realokasi anggaran kegiatan sehingga menimbulkan pergeseran terhadap jumlah pagu anggaran dan menyebabkan pelaksanaan kegiatan tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, sehingga berpengaruh pada jumlah pencapaian target sasaran kegiatan

Belum tercukupinya Kualitas dan Kuantitas kompetisi olahraga tingkat daerah, nasional dan internasional

Masih kurangnya Prasarana dan sarana olahraga berstandar nasional dan internasional, serta pengelolaan venue-venue olahraga *ex multievent*



Belum terimplementasinya kebijakan/regulasi olahraga prestasi yang terintegrasi dari pusat hingga ke daerah

Kurangnya sinergitas pembinaan dari tingkat klub di daerah Kab./Kota sampai tingkat Nasional

VISI MISI

VISI

“Kementerian Pemuda dan Olahraga yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam membentuk pemuda Indonesia yang berkualitas, masyarakat yang berbudaya olahraga dan berprestasi olahraga untuk terwujudnya lndonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong

MISI

Dalam upaya melaksanakan Agenda Pembangunan Nasional yang menjadi tanggungjawab Kemenpora, dirumuskanlah Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Merumuskan dan menetapan kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan;
2. Mengkoordinasikan dan mensikronisasikan pelaksanaan kebijakan pembangunan pemuda, masyarakat berbudaya olahraga peningkatan prestasi olahraga;
3. Mengawasi penyelenggaraan pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan;
4. Melaksanakan peran aktif bidang kepemudaan dan keolahragaan di tingkat internasional;
5. Meningkatkan inovasi dan penggunaan teknologi;
6. Meningkatkan tata kelola dan kapasitas kelembagaan.

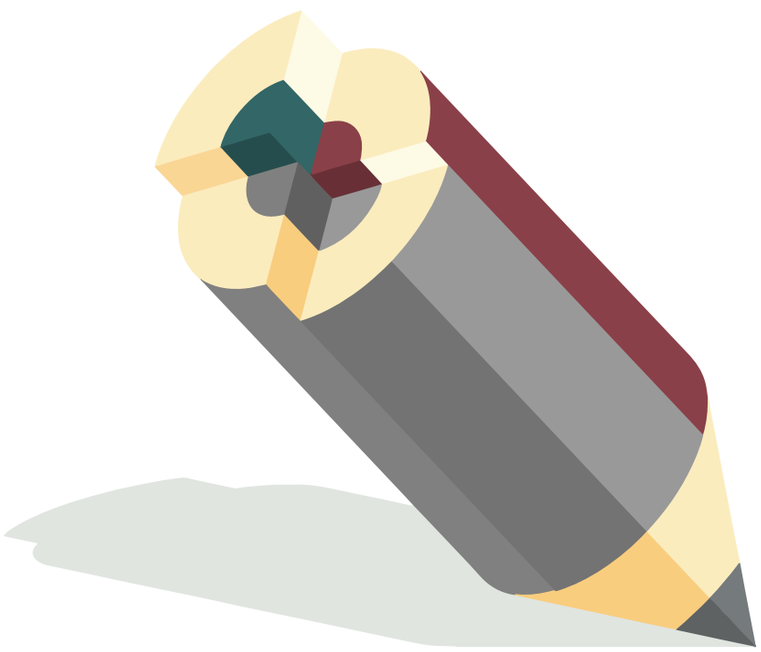

BAB II PERENCANAAN KINERJA

RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Pembangunan olahraga di Indonesia diposisikan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, tujuan ini kita jumpai di Negara - Negara sistem politik sejahtera (*welfare state*). Peningkatkan kesejahteraan ini sejalan dengan peningkatan kualitas manusia seperti diantaranya mencakup kesehatan dan kebugaran, nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin dan prestasi, serta kualitas manusia. Sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan sesuai dengan amanat Mukadimah UUD 1945, maka pengelolaan sistem Keolahragaan Nasional yang baik dan benar sangat mendukung capaian target kegiatan prioritas bidang Peninigkatan Prestasi Olahraga yang menjadi tugas Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia. Berdasarkan 7 (tujuh) agenda pembangunan RPJMN IV tahun 2020- 2024, Kementerian Pemuda dan Olahraga memiliki peran pada tiga pilar yaitu:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan;
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, dan;
3. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.

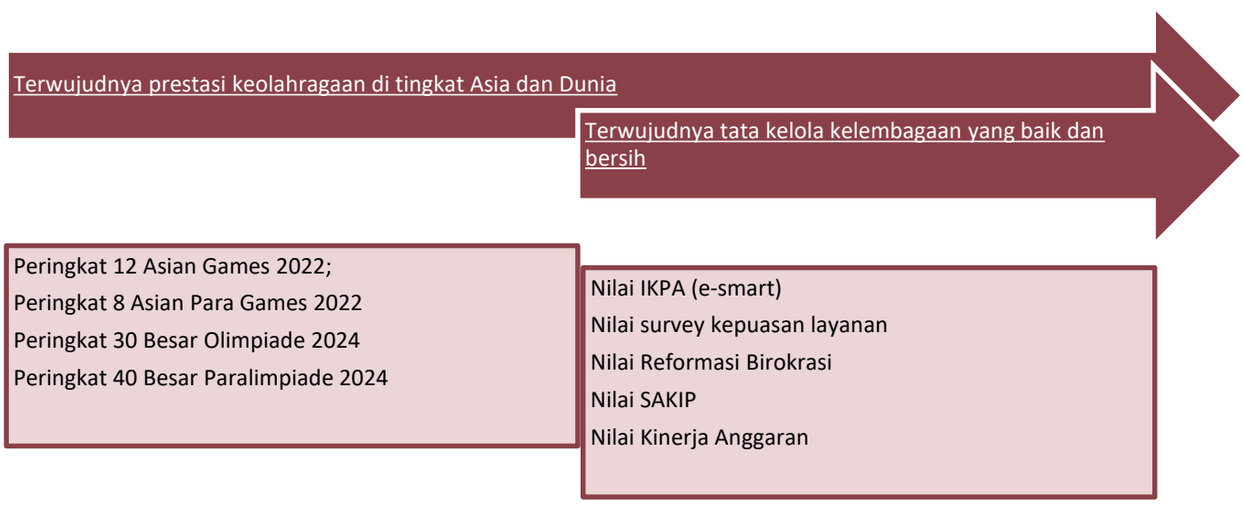

PERJANJIAN KINERJA DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA TAHUN 2021

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Nasional	Perolehan medali pada olimpiade	1 Emas
		Perolehan medali pada Paralimpiade	1 Emas
		Peringkat pada Sea Games	3
		Peringkat pada Asean Para Games	1
2	Meningkatnya manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien serta pelayanan public yang prima di lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Nilai IKPA Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	81
		Nilai SAKIP Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	75
		Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	92
		Nilai Indeks RB Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	23

PK Sebelum perubahan (terdapat perubahan Perjanjian Kinerja pada target IK 2.1 yakni nilai IKPA yang semula 81 menjadi 70, hal ini dikarenakan adanya penambahan anggaran fasilitasi PON dan PEPARNAS).

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Nasional	Perolehan medali pada olimpiade	1 Emas
		Perolehan medali pada Paralimpiade	1 Emas
		Peringkat pada Sea Games	3
		Peringkat pada Asean Para Games	1
2	Meningkatnya manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien serta pelayanan public yang prima di lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Nilai IKPA Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	81
		Nilai SAKIP Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	75
		Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	92
		Nilai Indeks RB Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	23

PK Setelah Perubahan.

MATRIKS SASARAN PROGRAM DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

Sasaran Program/Indikator Kinerja Program/ Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Lokasi	PJ	Definisi Operasional	Target						Satuan	Alokasi (Juta Rupiah)				
				Baseline	2020	2021	2022	2023	2024		2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Program 2 Meningkatnya Berprestasi Olahraga Tingkat Regional dan Internasional	Pusat/ Daerah										**1.480.358.793**	**1.616.058.793**	**1.663.018.751**	**3.667.713.358**	**2.769.953.900**
Indikator Kinerja Sasaran Program 2.1.: *Persentase atlet PPON yang berpartisipasi di event regional dan/atau international*	***Pusat***	***Asdep Orpres***	*Persentase Atlet Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional (PPON) yang mengikuti event regional dan / atau international dibandingkan jumlah keseluruhan Atlet yang dibina*	*N/A*	*100*	*100*	*100*	*100*	*100*	*Persen*					
Indikator Kinerja Sasaran Program 2.2.: *Jumlah atlet elit nasional yang lolos kualifikasi Olimpiade*	***Pusat***	***Asdep Orpres***	*jumlah atlet elit nasional yang dibina dan lolos kualifikasi Olimpiade*	*N/A*	*N/A*	*35*	*N/A*	*N/A*	*35*	*Atlet*					
Indikator Kinerja Sasaran Program 2.3.: *Jumlah atlet elit nasional yang lolos kualifikasi Paralimpiade*	***Pusat***	***Asdep Orpres***	*jumlah atlet elit nasional yang dibina dan lolos kualifikasi Paralimpiade*	*N/A*	*N/A*	*25*	*N/A*	*N/A*	*25*	*Atlet*					
Indikator Kinerja Sasaran Program 2.4.:	***Sesuai dengan tuan rumah***	***Asdep Orpres***	*Peringkat akhir Indonesia pada Asian Games*	*N/A*	*N/A*	*N/A*	*12*	*N/A*	*N/A*	*Peringkat*					

Peringkat pada Asian Games															
Indikator Kinerja Sasaran Program 2.5.: *Fasilitasi penyelenggaraan kejuaraan olahraga prestasi nasional berbasis cabang olahraga olimpiade dan potensi daerah*	***Pusat/daerah***	***Asdep Orpres***	*jumlah event penyelenggaraan kejuaraan olahraga prestasi nasional berbasis cabang olahraga olimpiade dan potensi daerah*	*N/A*	*40*	*40*	*40*	*41*	*42*	*Event*					
Indikator Kinerja Sasaran Program 2.6.: *Fasilitasi pembinaan organisasi keolahragaan berbasis olimpik dalam memenuhi standar minimal keolahragaan (lembaga)*	***Pusat/Daerah***	***Asdep Tenor***	*organisasi keolahragaan berbasis olimpik dalam memenuhi standar minimal keolahragaan yang mendapatkan pembinaan*	*N/A*	*22*	*22*	*22*	*23*	*24*	*Lembaga*					
Indikator Kinerja Sasaran Program 2.7.: *Pengelola organisasi keolahragaan yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dalam perencanaan pembinaan dan pengembangan olahraga (orang)*	***Pusat/ Daerah***	***Asdep Tenor***	*Tenaga Keolahragaan yang pengelola organisasi keolahragaan yang mendapatkan pelatihan manajemen dalam perencanaan pembinaan dan pengembangan olahraga*	*N/A*	*600*	*600*	*600*	*600*	*600*	*Orang*					

Indikator Kinerja Sasaran Program 2.8.: *Tenaga keolahragaan olimpik yang difasilitasi dalam pengembangan tenaga keolahragaan*		***Asdep Tenor***	*Tenaga keolahragaan olimpik yang ditingkatkan kompetensinya dalam pengembangan tenaga keolahragaan*	*N/A*	*1170*	*1170*	*1170*	*1170*	*1170*	*Orang*					
Indikator Kinerja Sasaran Program 2.9.: *Prasarana gedung olahraga berbasis cabor olimpiade /paralimpiade ramah difabel yang dibangun, direhalibitasi dan / atau direnovasi*		***Asdep SIOR***	*Jumlah lembaga yang dibangun, direhalibitasi dan / atau direnovasi prasarana gedung olahraga berbasis olimpiade/paramlimpiade*	*N/A*	*7*	*7*	*8*	*8*	*8*	*Lembaga*					
Indikator Kinerja Sasaran Program 2.10.: *Peringkat pada Asian Para Games*		***Asdep Orpres***	*Peringkat akhir Indonesia pada Asian Para Games*	*N/A*	*N/A*	*N/A*	*10*	*N/A*	*N/A*	*Peringkat*					
Indikator Kinerja Sasaran Program 2.11.: *Tingkat pencapaian medali emas pada Olimpiade (2021 dan 2024)*		***Asdep Orpres***	*pencapaian medali emas pada Olimpiade (2021 dan 2024) dibadingkan dengan target yang direncanakan*	*N/A*	*N/A*	*100*	*N/A*	*N/A*	*100*	*Persen*					
Indikator Kinerja Sasaran Program 2.12.: *Tingkat pencapaian medali emas*		***Asdep Orpres***	*pencapaian medali emas pada Paralimpiade (2021 dan 2024) dibadingkan dengan target yang direncanakan*	*N/A*	*N/A*	*100*	*N/A*	*N/A*	*100*	*Persen*					

pada Paralimpiade (2021 dan 2024)															
Indikator Kinerja Sasaran Program 2.13.: *Peringkat pada SEA Games*		***Asdep Orpres***	*Peringkat akhir Indonesia pada SEA Games*	*N/A*	*N/A*	*4*	*N/A*	*3*	*N/A*	*Peringkat*					
Indikator Kinerja Sasaran Program 2.14.: *Peringkat pada ASEAN Paragames*		***Asdep Orpres***	*Peringkat akhir Indonesia pada ASEAN Paragames*	*N/A*	*N/A*	*1*	*N/A*	*1*	*N/A*	*Peringkat*					

PROSES BISNIS PENCAPAIAN KINERJA
DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA TAHUN 2021

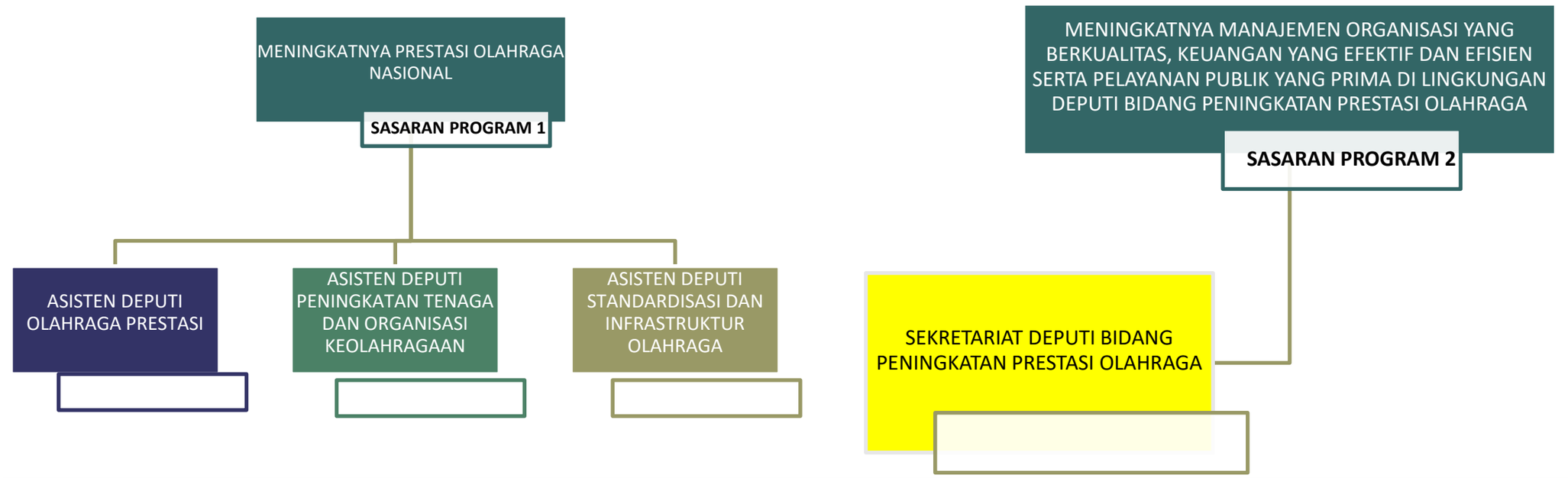

PETA BISNIS PROSES
DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

LEVEL 1

PO.01. PENYUSUNAN DAN KOORDINASI KEBIJAKAN KEOLAHRAGAAN

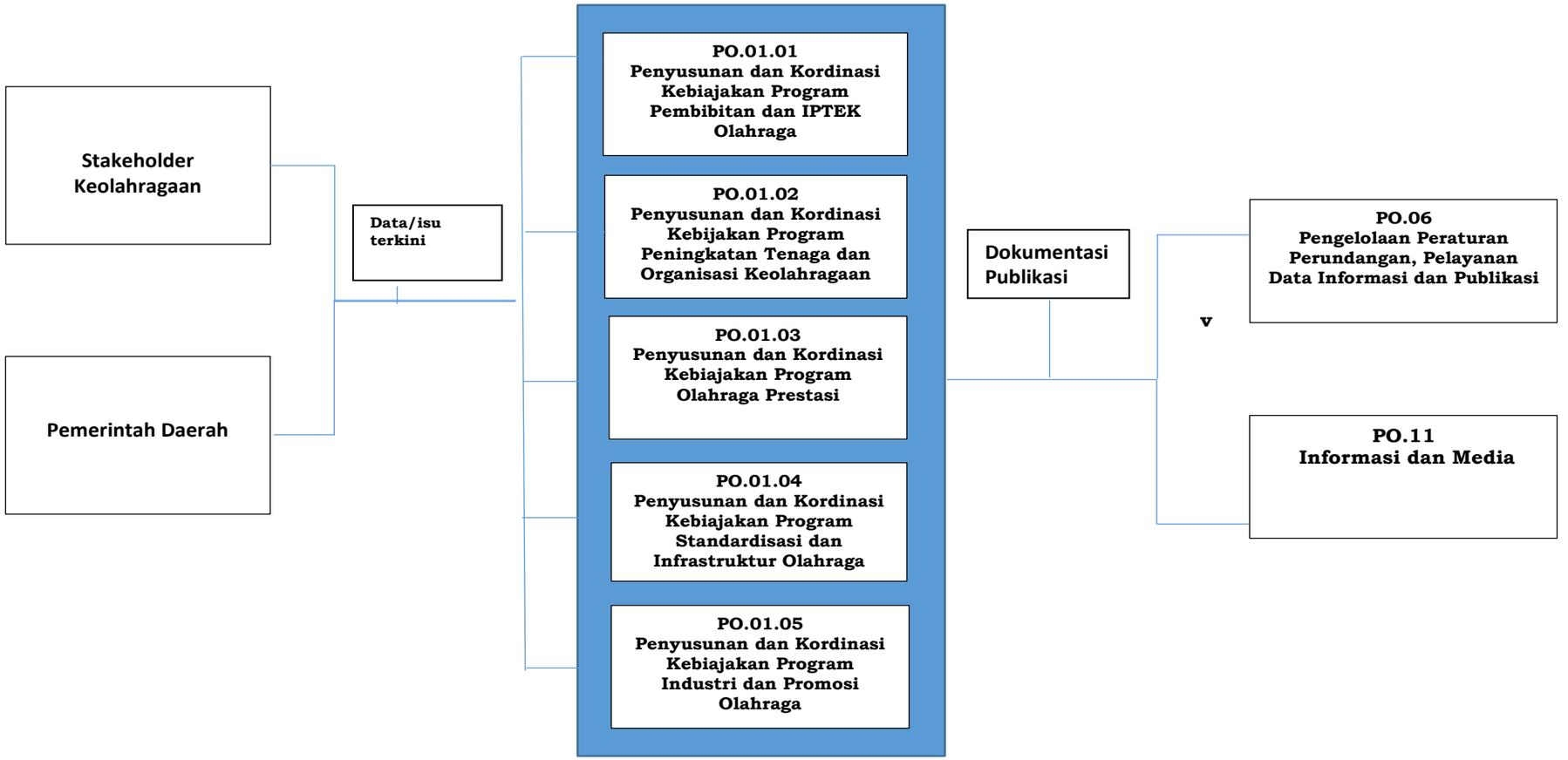

PETA BISNIS PROSES
DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

LEVEL 1

PO.02. KOORDINASI PENYELENGGARAAN KEOLAHRAGAAN

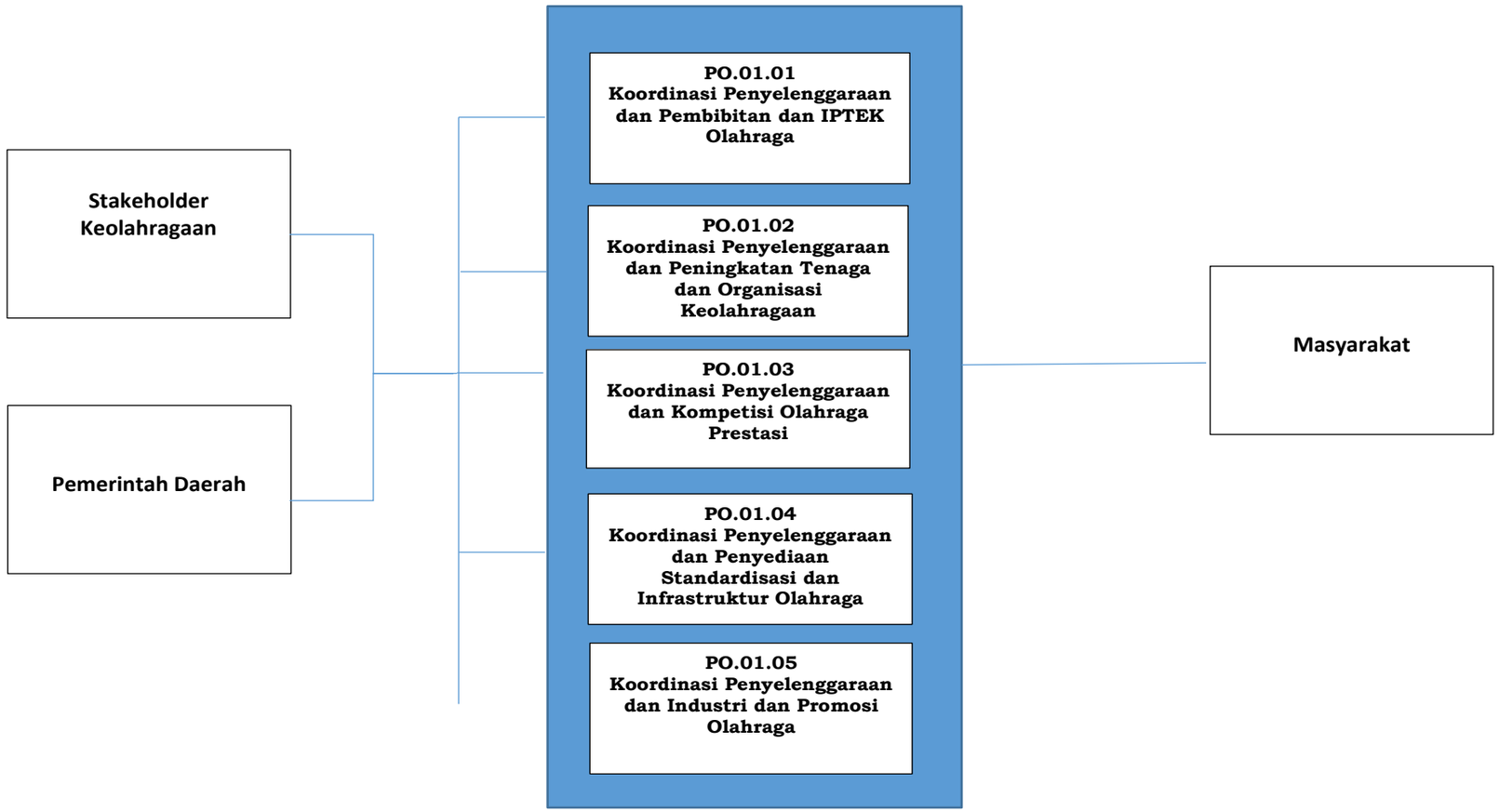

PETA BISNIS PROSES
DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

LEVEL 1

PO.03. PENGAWASAN PENYELENGGARAAN KEOLAHRAGAAN

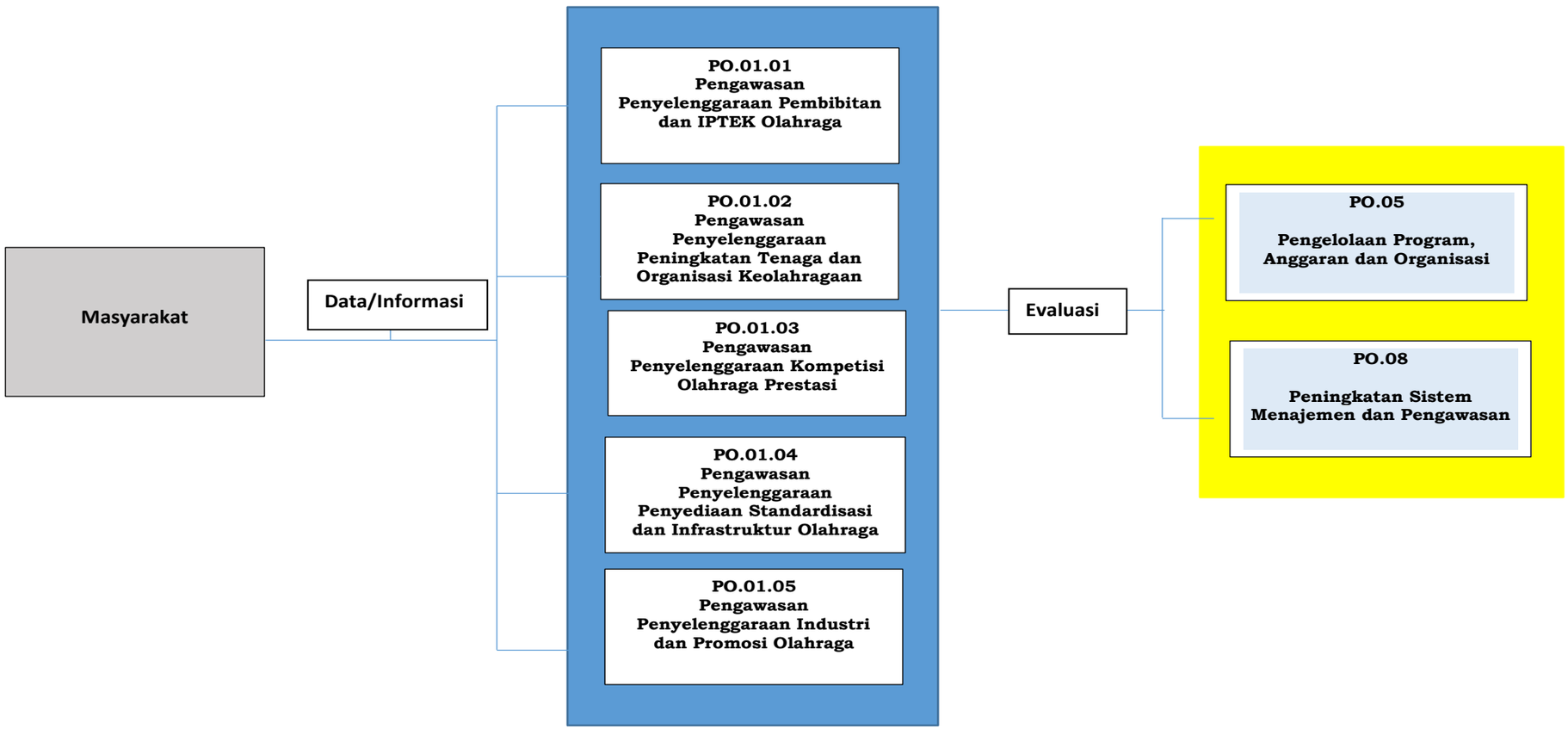

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja menjadi langkah utama menuju *good governance*, karena menggambarkan pertanggungjawaban penggunaan anggaran Negara untuk sebaik-baiknya pelayanan publik. Perubahan *mindset* dan *cultureset* penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja (*output*) menjadi berorientasi kinerja (*outcome*) merupakan titik berat dalam konsep akuntabilitas kinerja.

Deputi Bidang Peningkatan prestasi Olahraga melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2020, dalam mencapai 2 sasaran program dengan 6 indikator kinerja, mengawali langkah dengan menentukan tujuan/sasaran, dilanjutkan dengan mengukur tujuan/sasaran, menentukan target, dan mengaitkan tujuan/sasaran tersebut dengan program dan kegiatan yang memiliki hasil dan dampak yang jelas bagi perbaikan pelayanan publik.

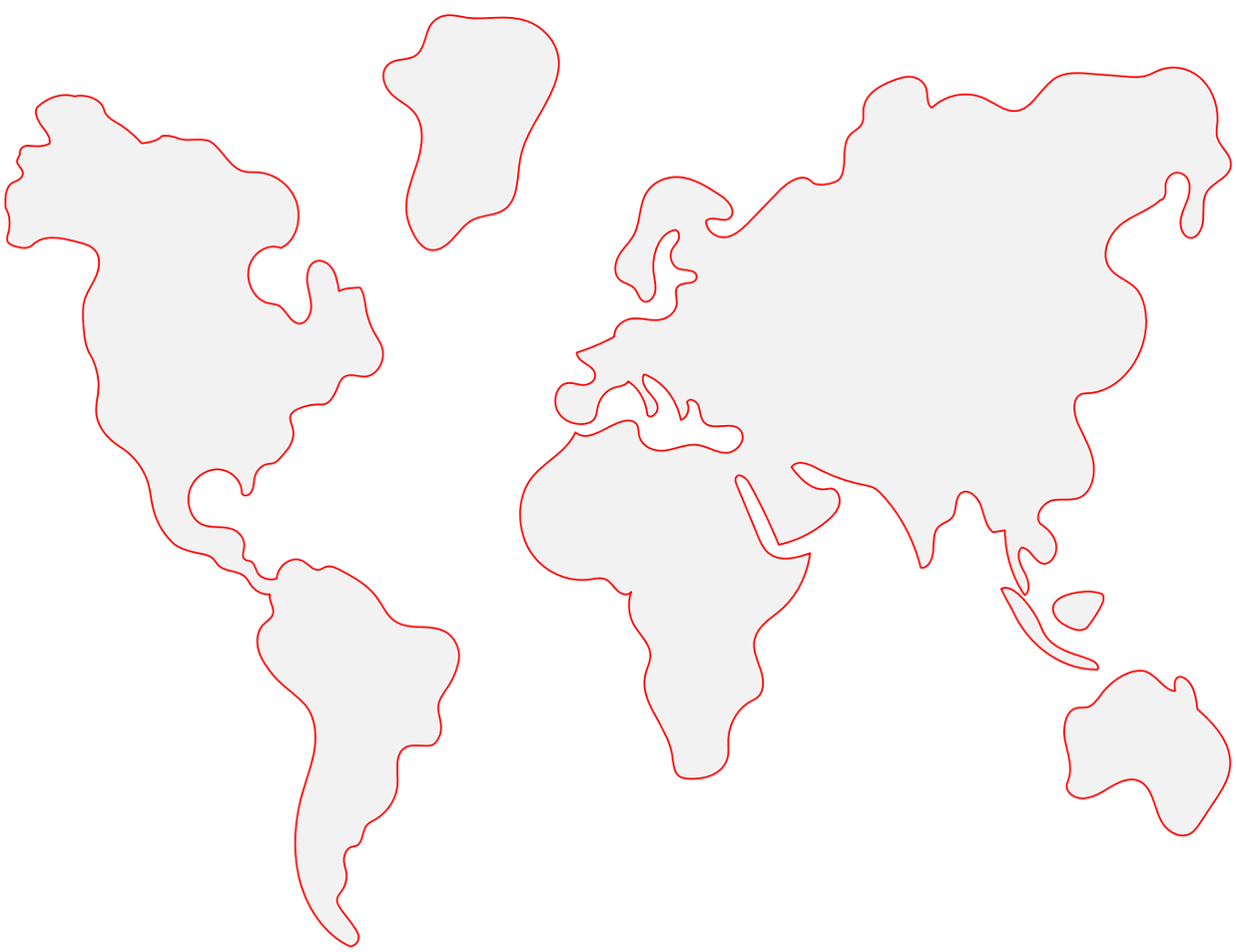

Indikator Pengukuran Kinerja

Dalam rangka menetapkan indikator kinerja yang baik, dipergunakan kriteria SMART sebagai akronim dari specific (spesifik), measurable (terukur), achievable (dapat dicapai), relevant (relevan), dan timebound (memiliki batas waktu). Untuk memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja sebagai berikut :

KATEGORI	NILAI ANGKA	INTERPRETASI
AA	➢ 90-100	Sangat memuaskan
A	➢ 80-90	Memuaskan memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel
BB	➢ 70-80	Sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
B	➢ 60-70	Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan
CC	➢ 50-60	Cukup (memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar
C	➢ 30-50	Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja, tetapi perlu banyak perbaikan yang mendasar
D	0-30	Sangat kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan

Capaian Kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga tahun 2021

SASARAN PROGRAM 1

Meningkatnya Prestasi Olahraga Nasional

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
1	Perolehan medali pada Olimpiade	1	1	100%
2	Perolehan medali pada Paralimpiade	1	2	200%
3	Peringkat pada Seagames	3	n/a	n/a
4	Peringkat pada Asean Paragames	1	n/a	n/a

Secara keseluruhan hasil capaian dari indikator kinerja sasaran program 1 (satu) tercapai bahkan melebihi target, pada perhelatan olahraga terakbar di Dunia yaitu Olimpiade dan Paralimpiade yang dilaksanakan di Tokyo, Jepang. Olimpiade dan Paralimpiade merupakan event akbar 4 tahunan yang dijadwalkan untuk dilaksanakan pada tahun 2020, namun dikarenakan pandemi covid-19 yang melanda sehingga mengakibatkan event tersebut harus ditunda dan dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat.

Perhelatan event olahraga se Asia Tenggara Sea Games dan Asean Para Games yang seharusnya dilaksanakan pada tahun 2021 mengalami penundaan hal ini disebabkan masih tingginya pandemi covid-19 yang melanda wilayah Asia tenggara, sehingga tuan rumah Vietnam terpaksa menunda event tersebut, hal ini mengakibatkan target indikator kinerja nomor 3 dan 4 tidak dapat diberikan penilaian (n/a). Namun demikian Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang sudah menyiapkan program/kegiatan dalam rangka menghadapi event tersebut dan optimis dengan prestasi yang akan dicapai pada event dua tahunan se Asia tenggara tersebut.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan:

- Salah satu tantangan yang terbesar saat ini adalah pandemi yang masih melanda sehingga mengakibatkan program/kegiatan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi perlu dilakukan adaptasi dengan kondisi saat ini. Proses pembinaan atlet andalan nasional juga mengalami dinamika dengan adanya pandemic ini, namun dengan keterbatasan dan permasalahan yang ada, target kinerja pada ajang olimpiade dan paralimpiade.

Solusi:

- Perlunya peningkatan sinergitas tata kelola antar Kementerian/Lembaga dan sinkronisasi regulasi pelaksanaan olahraga berbasis cabang olahraga olimpiade dan paralimpiade;
- Penambahan anggaran untuk pembinaan olahraga prestasi;
- Peningkatan kompetensi SDM dan tenaga keolahragaan;
- Optimalisasi setiap program, mulai dari perencanaan sampai dengan implementasi dan evaluasi;
- Percepatan implementasi Perpres No 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional dalam rangka mewujudkan prestasi olahraga nasional.

Untuk mendukung sasaran program 2, kedeputian peningkatan prestasi olahraga didukung oleh sasaran kegiatan sebagaimana diuraikan dibawah:

1) Sasaran Kegiatan Meningkatnya Olahragawan Olimpik dan Paralimpik yang Terbina.

Tahapan awal dalam kegiatan Keikutsertaan Kontingen Indonesia pada Multi event di Tingkat Internasional merupakan koordinasi dengan Lembaga Keoalahragaan yang tercatat menjadi anggota dari Federasi Internasional Pekan Kejuaraan (Multievent Internasional) dalam hal ini adalah National Olympic Committee Indonesia (NOC) dan National Paralympic Committee Indonesia (NPC). Bantuan keikutsertaan Kontingen Indonesia pada Kejuaraan Multi Event Tingkat Internasional Olympic Games adalah bentuk dukungan dan peran serta pemerintah untuk kemajuan Olahraga Nasional di tingkat Internasional. Yang mana Olimpiade adalah kasta tertinggi Multievent olahraga. Bantuan diserahkan dalam bentuk uang kepada NOC yang kemudian dilakukan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan pengelolaan pemusatan pelatihan olahraga nasional dan fasilitasi kejuaraan olahraga prestasi di tingkat internasional untuk melakukan evalusi terhadap bantuan yang telah di salurkan untuk dijadikan pembelajaran pada kegiatan – kegiatan berikutnya.

2) Sasaran Kegiatan Terfasilitasinya Multi event Olahraga Prestasi di Tingkat Regional dan Internasional Olimpiade, Paralimpiade, Sea Games, dan Asean Para Games.

Sesuai dengan amanat Perpres 95 2017 bahwa Pemerintah wajib fasilitasi untuk pelaksanaan program pembinaan cabang olahraga kepada Induk Organisasi Cabang Olahraga. Untuk meningkatkan prestasi olahragawan maka perlu diciptakan lingkungan keunggulan latihan, yaitu memenuhi kebutuhan atlet baik teknis maupun non teknis, secara teknis lingkungan keunggulan latihan berupa standar honorarium, kesempatan try out, try in dan training camp dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dalam program latihan, untuk olahraga permainan sebagai contoh Bulu tangkis dan tenis jumlah ideal try out per tahun antara 30 – 40 turnamen selain untuk meningkatkan kemampuan, juga untuk meningkatkan ranking. Sementara untuk olahraga terukur rata-rata memerlukan try out 10 – 20 kejuaraan per tahun.
Penyaluran bantuan dilaksanakan dalam bentuk uang yang disalurkan kepada Cabang Olahraga Pelatnas dan NPC. Setelah itu diadakan Monitoring dan Evaluasi untuk melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap penggunaan anggaran dan pelaksanaan program latihan, hal ini diperlukan untuk menjamin keterlaksanaan program yang telah dilaksanakan.

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1	Persentase Keberhasilan Koordinasi, Singkronisasi dan Sosialisasi Program Peningkatan Prestasi Olahraga	100%	100%	100
2	Persentase Keefektifan Kebijakan NSPK Pembinaan Olahraga Prestasi	100%	100%	100
3	Persentase Lembaga yang terfasilitasi pada Penyelenggaraan POPNAS XVI tahun 2021	100%	0%	0
4	Jumlah Olahragawan Olimpik dan Paralimpik Nasional yang terbina	500 Orang	707 Orang	141

5	Persentase Olahragawan/ Pasangan/Tim Indonesia yang menduduki Peringkat 1 s.d. 20 Dunia pada cabor Olimpiade dan Paralimpiade	100%	0	0
6	Jumlah Olahragawan Potensial Elite yang difasilitasi dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional	50 Orang	20 Orang	40
7	Persentase Fasilitasi pada Multi Event Olahraga Prestasi di Tingkat Nasional PON dan PEPARNAS	100%	100%	100
8	Persentase Fasilitasi pada Multi Event Olahraga Prestasi di Tingkat Regional dan Internasional Olimpiade, Paralimpiade, SEA Games dan ASEAN Paragames	100%	100%	100
9	Persentase Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Single Event Olahraga Prestasi Tingkat Internasional Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade/Paralimpiade	100%	0%	0
10	Persentase Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade Dan Potensi Daerah	100%	170%	170

- **Tidak tercapainya IKK no 5 pada SK diatas dikarenakan perlu adanya pengkajian lebih lanjut terkait dengan indikator tersebut, dan pandemic covid-19 yang menyebabkan tertundanya event-event olahraga prestasi sehingga mengakibatkan tidak optimalnya olahragawan dalam mengikuti jadwal pertandingan.**
- **Tidak tercapainya IKK no 9 pada SK diatas dikarenakan tidak adanya fasilitasi penyelenggaraan single event tingkat internasional disebabkan masih tingginya pandemi covid-19, dan pembatasan aktivitas publik.**



3) Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kapasitas Tenaga Keolahragaan dan Pengelolaan Organisasi Keolahragaan yang Memenuhi Standar.

Tenaga keolahragaan merupakan salah satu unsur pendukung meningkatnya prestasi olahraga nasional, guna meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM tenaga keolahragaan, Kemenpora dengan stakeholder keolahragaan prestasi melaksanakan program/kegiatan pelatihan tenaga keolahragaan di level pusat dan Dispora di daerah bekerjasama dengan Induk Cabang Organisasi, Induk Cabang Organisasi itu sendiri maupun mengirimkan tenaga keolahragaan ke luar negeri. Pelatihan yang dapat dilaksanakan di dalam negeri dapat bersifat level Internasional dan Nasional. Sedangkan pelatihan di provinsi untuk mempersiapkan tenaga keolahragaan ke level Nasional. Pelatihan untuk peningkatan kapasitas tidak hanya diperlukan untuk Pelatih/Instruktur dan Wasit/Juri saja. Tenaga Keolahragaan Pendukung Seperti Psikolog, Messure, Gizi Olahraga dan pendukung lainya perlu mendapatkan peningkatan kapasitas.

Metode pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Tenaga keolahragaan ini sebagai berikut:

a) Pelatihan sertifikasi leveling yang bekerja sama dengan Induk Organisasi Cabang Olahraga.
b) Proposal/Surat permohonan bantuan dari perorangan/organisasi keolahragaan untuk setifikasi di luar negeri.
c) Pelatihan sertifikasi yang di serahkan ke pemerintah daerah kerjasama dengan pengurus provinsi organisasi keolahragaan.

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1	Kebijakan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan yang tersusun (NSPK)	1	1	100
2	Tenaga Keolahragaan Olimpik/Paralimpik yang dibina dan dikembangkan (Orang)	200	200	100
3	Tenaga Keolahragaan Olimpik/Paralimpik yang Bersertifikat (Orang)	436	536	100
4	Lembaga Keolahragaan yang terfasilitasi dalam Standarisasi Organisasi Olahraga (Lembaga)	1	1	100
5	Organisasi Olahraga Tingkat Nasional Bertaraf Federasi Internasional yang terbina dan berkembang (Lembaga)	7	7	100
6	Tenaga Keolahragaan Olimpik/Paralimpik yang difasilitasi dalam Peningkatan Kapasitas (Orang)	5	5	100
7	Organisasi Cabang Olahraga Olimpik,Paralimpik, Koni dan KOI yang terfasilitasi dalam Peningkatan Prestasi Olahraga (Lembaga)	20	20	100

4) Sasaran Kegiatan Meningkatnya Standardisasi Keolahragaan dan Infrastruktur Olahraga serta Ketersediaan Infrastruktur Olahraga yang Memenuhi Standar.

Peningkatan pestasi olahraga tidak dapat terwujud tanpa adanya dukungan prasarana dan sarana yang sesuai dengan standar, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi olahraga, dalam hal ini asdep SIOR, melaksanakan Kegiatan bantuan pemerintah berupa prasarana Olahraga Prestasi yang dilaksanakan dengan kontraktual melalui sistem pengadaan barang/jasa dari belanja gedung dan bangunan untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda serta melakukan bimbingan teknis bagi penerima bantuan pemerintah berupa prasarana Olahraga Prestasi berbasis cabang olahraga olimpik dengan melakukan pertemuan diruangan serta melakukan monitoring dan evaluasi.
Pembangunan/renovasi yang dilaksanakan diantaranya adalah GOR Kebumen, Pacuan Kuda di NTT dan Rehab GOR Basket di Medan, dll. Dalam hal bantuan sarana olahraga Metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan cara kontraktual dan dilakukan secara bertahap dengan proses awal pengumpulan data sarana olahraga yang diperlukan dari setiap cabang olahraga, pembentukan panitia lelang, pelaksanaan lelang, penyerahan Bantuan Sarana Olahraga Prestasi kepada Pengurus Pusat/Pengurus Besar/Induk cabang olahraga, monitoring, dan evaluasi.

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	%
1	Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Keolahragaan yang Tersusun (NSPK)	1	1	100
2	Kebijakan Standardisasi, Akreditasi dan Sertifikasi Bidang Keolahragaan yang tersusun (NSPK)	4	4	100
3	Lembaga yang terfasilitasi Prasarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi (Paket)	7	7	100
4	Lembaga yang terfasilitasi Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik (Paket)	3	3	100
5	Lembaga yang difasilitasi Sarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi (Paket)	245	245	100
6	Lembaga Yang terfasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik (Lembaga)	4	4	100

SASARAN PROGRAM 2

Meningkatnya Manajemen Organisasi yang Berkualitas, Keuangan yang Efektif dan Efisien, serta Pelayanan Publik yang Prima di lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
Indeks Kinerja Pelayanan Anggaran	70	77,15	110,21%
Nilai SAKIP	75	71,21	95%
Nilai Kinerja Anggaran	92	95	103,26%
Nilai Indeks Reformasi Birokrasi	23	35,50	154,34%

Salah satu program prioritas Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2021 adalah perbaikan Tata Kelola, dalam rangka mendukung hal tersebut, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menjadikan fokus-fokus dalam hal tata kelola organisasi dan pelayanan publik dilingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga sebagai sasaran dari program kerja tahun 2021, hal ini tertuang dalam Perjanjian Kinerja Eselon I Tahun 2021.

Capaian hasil Indikator Kinerja Sasaran Program 2 secara keseluruhan memenuhi dan bahkan melampaui dari apa yang ditargetkan, dalam mewujudkan hal ini Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dibantu oleh Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dan jajaran unit Asisten Deputi tentunya dengan adanya dukungan serta komitmen atasan serta jajaran seluruh pegawai Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan/kegagalan :

- Pandemi covid-19
- Sumberdaya manusia
- Refocussing anggaran
- Pada target kinerja nilai SAKIP yang tidak tercapai, dikarenakan belum ditetapkannya renstra Kemenpora sehingga menyebabkan renstra kedeputian belum dapat ditetapkan, namun demikian nilai SAKIP Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan unit kerja eselon I lainnya;
- Pandemi covid;
- SDM;
- Refocussing anggaran;
- Mutasi jabatan.

Solusi:

- Pentingnya implementasi SAKIP dengan komitmen penuh seluruh jajaran;
- Perlunya penerapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Perlunya sosialisasi regulasi, kebijakan terkait dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Peningkatan kompetensi sdm.

Untuk mendukung sasaran program 2, kedeputian peningkatan prestasi olahraga didukung oleh sasaran kegiatan sebagaimana diuraikan dibawah:

1) Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen Organisasi Yang Berkualitas, Keuangan Yang Efektif Dan Efisien Dan Kualitas.

a. Kegiatan Dukungan Kerumahtanggaan Deputi

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga adalah melaksanakan koordinasi memberikan dukungan adminsitrasi kepada seluruh unit di lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, hal ini ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga.
Kegiatan dukungan kerumahtanggan deputi ini dilaksanakan dalam bentuk penyediaan bahan-bahan peralatan kantor dan pelayanan kerumahtanggaan fasilitasi harian kantor, jamuan kedeputian, perayaan hari besar nasional meliputi persiapan pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan akuntabilitas dengan mengacu laporan-laporan dari masing-masing kegiatan.

Anggaran untuk kegiatan ini dialokasi dalam kegiatan dukungan kerumahtanggaan deputi pada Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementerian Pemuda. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat dukungan selama satu tahun anggaran (12 bulan) dengan prosentase sebesar 100%.



Pada tahun 2021, dukungan kerumahtanggan ini berlangsung dalam bentuk rapat antar unit serta audiensi dengan para stakeholder, diantaranya:

No	Hari/Tanggal	Pemohon Audiensi	Kegiatan
1	13 Januari 2021	DPRD Kabupaten Garut	Konsultasi Koordinasi/Kunjungan Kerja ke Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
2	13 Januari 2021	Pemerintah Kota Solok	Kunjungan Kerja ke Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
3	16 Maret 2021	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Konsultasi kegiatan Sosialisasi Standarisasi/Akreditasi Kelembagaan Olahraga

4	19 Maret 2021	DPRD Kota Padang	Konsultasi tentang Sharing Pembinaan Olahraga dan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga
5	23 Maret 2021	Komisi IV DPRD Kota Banjarmasin	Konsultasi dan Kunjungan Kerja ke Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
6	30 Maret 2021	KONI Kabupaten Kendal	Audiensi tentang Olahraga Prestasi, Ketenangan Olahraga dan Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga
7	31 Maret 2021	DPRD Kabupaten Garut	Mencari Masukan dan Informasi mengenai Program Bantuan
8	22 April 2021	DPRD Provinsi Bengkulu	Support Pemerintah Pusat Terhadap Atlet Berprestasi di Daerah
9	28 April 2021	DPRD Kota Payakumbuh	Konsultasi Pimpinand DPRD
10	28 Mei 2021	Komisi III DPRD Kabupaten Tabalong	Audiensi Fasilitas Sarana dan Prasarana Olahraga di Kabupaten Tabalong
11	4 Juni 2021	DPRD Provinsi Kalimantan Selatan	Kunjungan Kerja dalam rangka Pembangunan Sport City untuk persiapan Pra POPNAS 2022
12	3 Juni 2021	DPRD Kabupaten Banjar	Kunjungan Kerja tentang pola pengembangan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga
13	18 Oktober 2021	DPRD Kabupaten Tegal	Kunjungan koordinasi DPRD Kab. Tegal

b. Kegiatan Dukungan Operasional Kedeputian (Perjalanan Dinas)

Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, Menteri Pemuda dan Olahraga yang dibantu oleh Deputi-Deputi dalam pelaksanaan tugasnya dan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai tugas membantu Menteri Pemuda dan Olahraga dalam menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi kebijakan di bidang pembibitan dan iptek olahraga, peningkatan tenaga dan organisasi keolahragaan, industri dan promosi olahaga, olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga untuk tahu anggaran 2019 didukung oleh anggaran Dukungan Kerumahtanggaan, Operasional dan Persuratan yang dialokasikan dalam RKA K/L Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

Realisasi dari anggaran ini adalah merupakan dukungan operasional Kedeputian Perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah yang dilakukan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalam tahun 2021. Target kegiatan ini selama 12 bulan dengan prosentase sebesar 100%.



c. Kegiatan Persuratan dan Arsip Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah menyediakan, mendukung dan pelayanan administrasi dan pengarsipan persuratan Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat dukungan selama satu tahun anggaran (12 bulan) dengan prosentase sebesar 100 %.

- **Rekapitulasi Persuratan Kedeputian**

1) Proposal Masuk

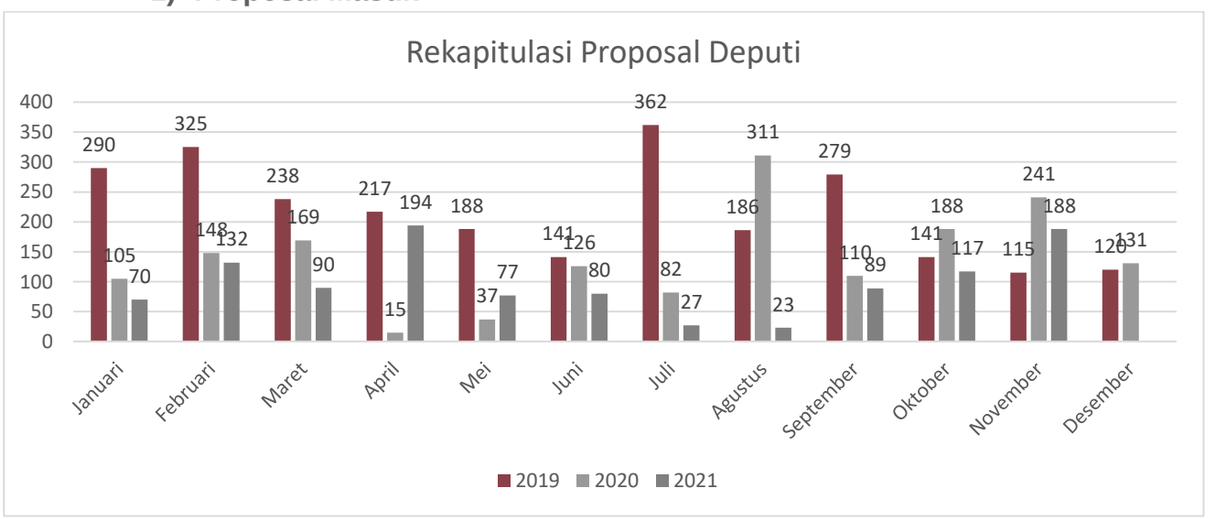

2) Surat Masuk

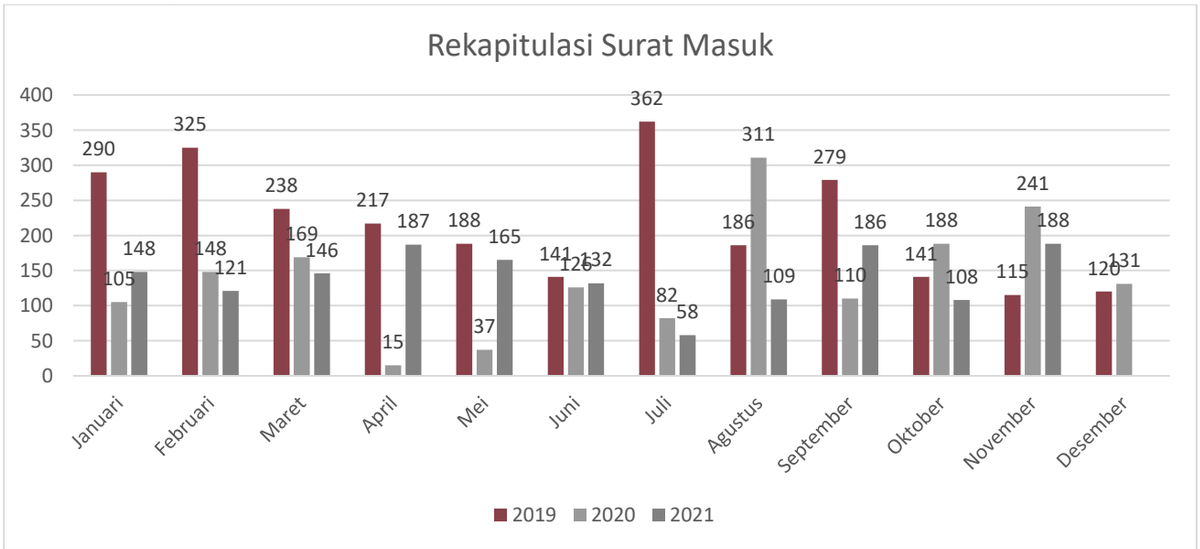

3) Surat Keluar (Nota Dinas dan Surat Keluar)

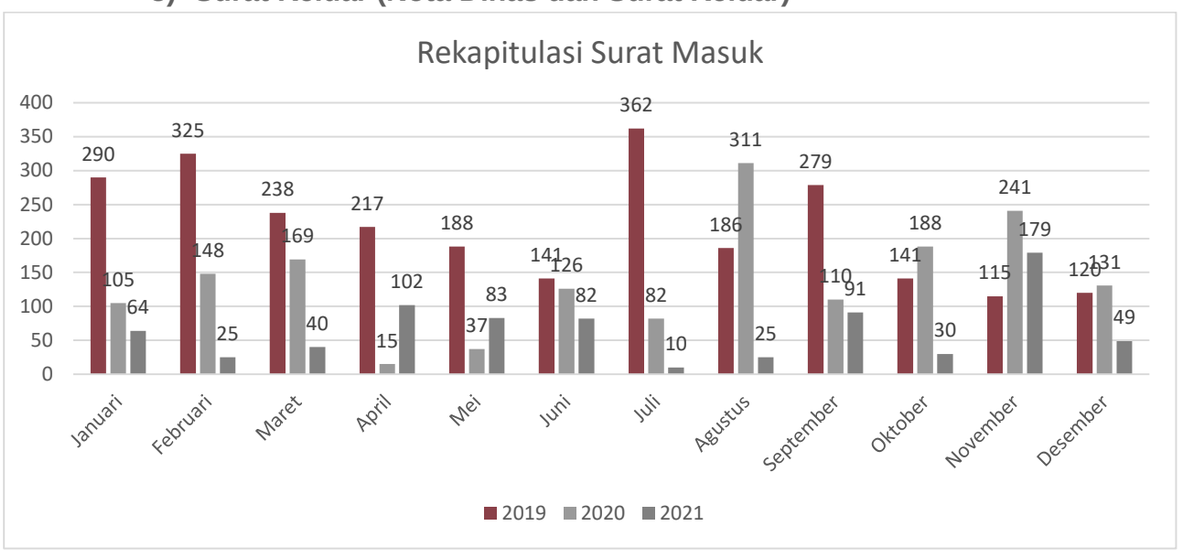

- **Rekapitulasi Persuratan Sekretariat Deputi**

1) Surat Masuk

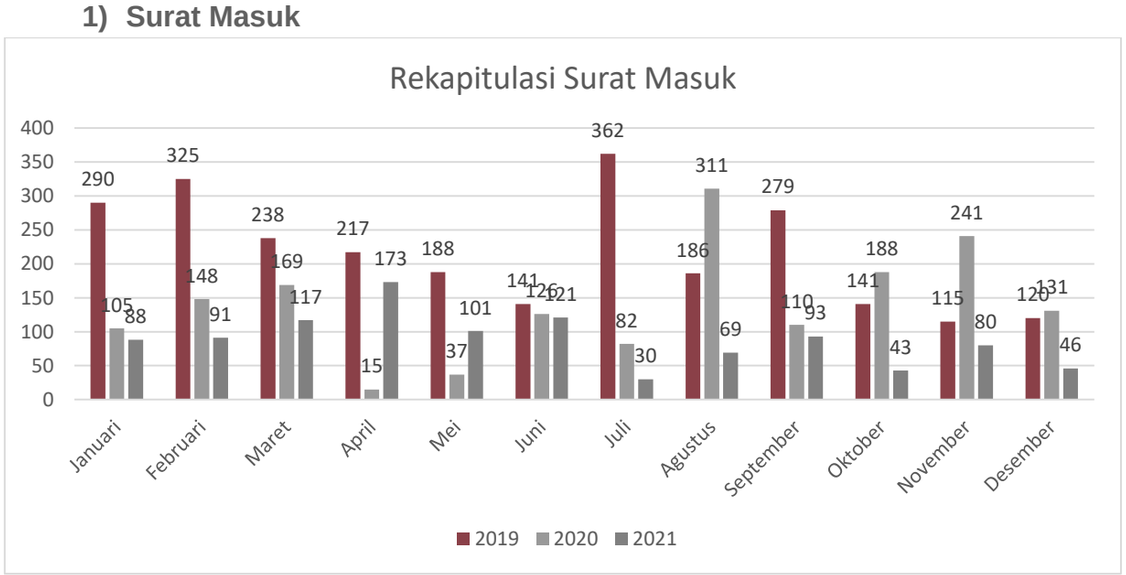

2) Surat Keluar

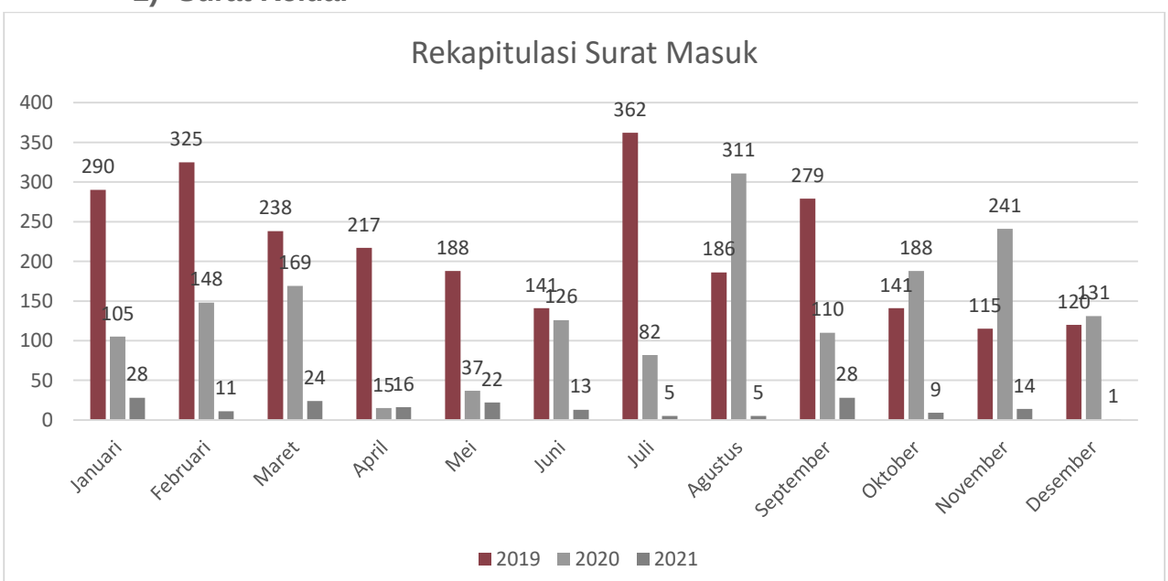

d. Kegiatan Persiapan Verifikasi Lapangan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional, pada Pasal 27 ayat (1) : "Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional maupun internasional".
Prestasi olahraga nasional tidak bisa lepas dari eksistensi atau keberadaan dari pembinaan olahraga di daerah dimana pembinaan olahraga dilakukan dari tingkat paling bawah yaitu pada tingkat kecamatan, kabupaten, sampai propinsi. Dalam kondisi seperti tersebut, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat dalam melakukan pembinaan harus wajib melakukan koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas kegiatan agar persepsi pembinaan, pengembangan dan pencapaian tujuan keolahragaan nasional dapat diwujudkan khususnya dalam peningkatan prestasi olahraga. Kegiatan Persiapan Verifikasi Lapangan Reformasi Birokrasi ini Sebagai upaya untuk mensosialisasikan dan mengimplementasikan rekomendasi Reformasi Birokrasi tidak hanya berada di Kementerian, tetapi sampai pada unit kerja sehingga implementasi tersebut terlihat nyata pada seluruh pegawai, selain itu juga untuk meningkatkan koordinasi dan sinergisias terkait Reformasi Birokrasi Di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.
Diharapkan juga dari pertemuan ini dapat dihasilkan Penilaian Kinerja individu yang sesuai dengan kinerja organisasi pada seluruh formasi jabatan Eselon III dan IV serta diperoleh Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dan tersusunnya Rencana Aksi Kelompok Kerja (POKJA) Reformasi Birokrasi Di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.
Kegiatan kegiatan persiapan verifikasi lapangan reformasi birokrasi di lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dilaksanakan sebanyak 1 kali sesuai dengan target awal.



Gambar 1 Rapat Persiapan Verifikasi Lapangan Reformasi Birokrasi

e. Kegiatan Penajaman Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2021 dan TA 2022 Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

RKA-KL merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan suatu K/L dan sebagai penjabaran dari Renja K/L yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya. Penyusunan RKA-K/L 2021 untuk sebagai acuan/pedoman pelaksanaan kegiatan dan mengukur tingkat keberhasilan juga menyusun rencana anggaran program satu tahun berjalan dan satu tahun kedepan, termasuk sasaran, output, daya serap anggaran.

Pelaksanaan kegiatan penajaman program dan anggaran ditargetkan pencapian sebanyak 1 dokumen dan realisasi tercapai sesuai target dengan realisasi 100 %.

f. Kegiatan Penatausahaan Laporan Keuangan dan SIMAK BMN

Salah satu kewajiban pengguna anggaran pada akhir tahun anggaran adalah melaporkan penggunaan anggaran pada satu periode atau satu tahun anggaran yang dapat digunakan sebagai gambaran kinerja organisasi. Penataausahaan laporan keuangan meliputi seluruh kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan. Dalam hal penilaian kinerja pemerintahan salah satu unsur berhasil atau tidaknya suatu organisasi adalah kemampuan organisasi untuk mengelola, mencatat, memanfaatkan barang milik Negara yang menjadi bagian dari organisasi dimaksud.

Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, yang dimaksud dengan barang milik Negara dapat dilihat pada Pasal 1 butir 10 yang menyebutkan : "semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah". Sedangkan pengertian barang menurut Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 adalah setiap benda baik yang berwujud dan tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak, yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan dan dimanfaatkan oleh pengguna barang. Namun dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 pengertian barang milik Negara hanya dibatasi pada yang berwujud. Pengertian Hibah adalah pengalihan kepemilikan Barang Milik Negara dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah atau kepada pihak lain tanpa memperoleh penggantian.

Sepanjang Tahun 2021 Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga sudah melakukan Hibah Barang Milik Negara dan Cek Fisik Bantuan Sarana dan Prasarana kurang lebih 19 Titik di berbagai daerah di Indonesia.

Dengan demikian realisasi kegiatan Penanggungjawaban / Pengelolaan Satker Peningkatan Prestasi Olahraga yang juga merupakan Penatausahaan Laporan Keuangan dan Laporan SIMAK BMN berlangsung selama 12 bulan dengan prosentase realisasi 100%.

Beberapa kegiatan terkait BMN antara lain :

No	Nama BMN	Jumlah Titik	Keterangan
1	Pembangunan Gedung Basket Kota Medan Provinsi Sumatera Utara	1	Cek Fisik
2	Renovasi Asrama (Hanggar) PPLP Provinsi Sulawesi Tenggara	1	Cek Fisik
3	Cek Fisik Lapangan Volly di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ikhlas Serang, Banten	1	Cek Fisik
4	Cek Fisik Bantuan Lapangan Terpadu Basket dan Volly SMP Negeri 2 Sumedang	1	Cek Fisik
5	Hibah Konstruksi Fisik Renovasi PPLP Provinsi Nusa Tenggara Barat	1	Hibah
6	Hibah Pembangunan Lapangan Futsal Desa Lombok Barat	1	Hibah
7	Hibah Pembangunan Tribun Lapangan Bola Desa Karya Indah Kab. Gorontalo	1	Hibah



Gambar 2 Cek fisik bantuan prasarana lapangan volley dan basket di SMPN 2 duabhuda, sumedang, jawabarat

g. Pengelolaan data dan informasi

Akses data informasi terkait prestasi olahraga saat ini dapat diakses dengan mudah secara online melalui website Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga di laman www.deputi4kemenpora.go.id. Selain itu, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga juga memiliki beberapa media sosial yang digunakan sebagai media komunikasi dan informasi antara Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dengan para stakeholder, diantaranya melalui media :

Youtube : Deputi Prestasi Olahraga
Twitter : @DepPrestasiOR
Instagram : @deputi4menpora

Selain itu juga, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga juga telah merilis beberapa aplikasi guna mendukung peningkatan SPBE di Lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga salah satunya e-proposal, yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya hal – hal yang menyalahi aturan, serta meminimalisir penggunaan kertas (paperless).

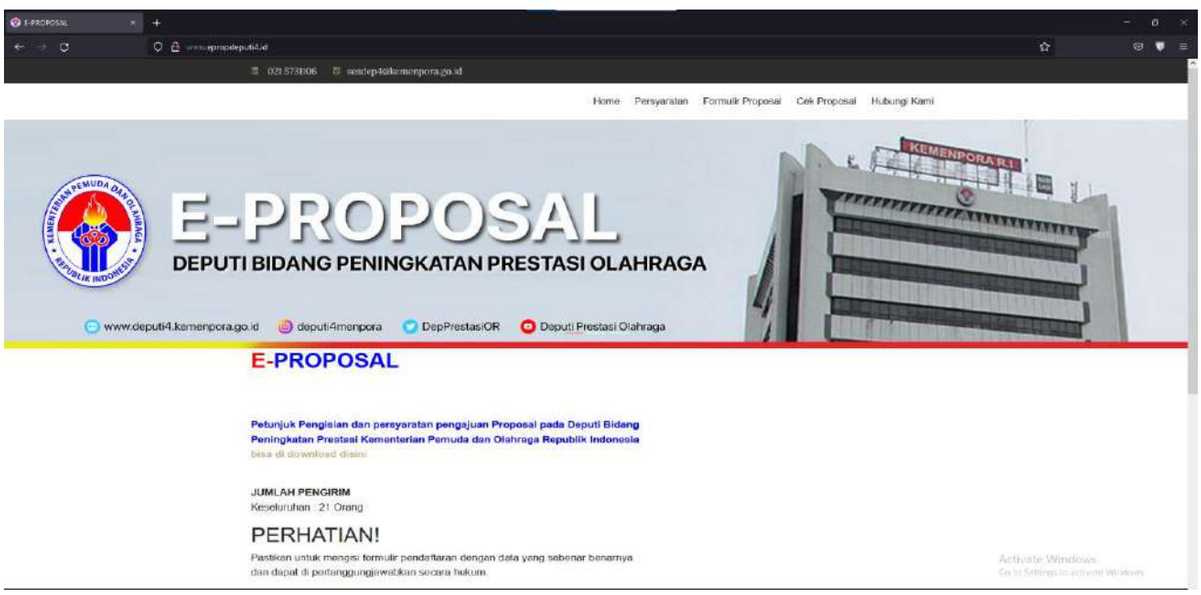

Gambar 3 Aplikasi E-Proposal

h. Kegiatan Pelayanan Humas dan Protokoler

Dengan semakin berkembangnya zaman, peran media massa semakin besar dalam menyebarkan berbagai informasi. Berbagai macam media sudah tersedia baik

yang gratis maupun yang berbayar. Dengan memanfaatkan peran media massa secara optimal maka suatu organisasi bisa lebih dikenal dan eksis ditengah masyarakat. Melalui media massa juga diharapkan hubungan antara organisasi dengan masyarakat akan lebih erat terjalin.

Peran media massa sangat besar bagi suatu organisasi, untuk itu organisasi harus memberikan sinyal dukungan terhadap kegiatan media massa dan kedepannya harus dapat menjadi wadah bagi masyarakat luas maupun bagi aparatur untuk mendapatkan akses berita yang mendidik.

Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga melalui kegiatan peliputan dan publikasi di media online dalam rangka peningkatan prestasi olahraga telah melakukan kegiatan dukungan, pendampingan dan publikasi kegiatan lingkup Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, antara lain :

- Dukungan Peliputan dan Publikasi pada Kegiatan Pelatihan SDM Tenaga Teknis Produk Industri Olahraga “Apparel Olahraga Karya Generasi Milenial” pada Asdep Industri dan Promosi Olahraga, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada tanggal 22 s.d 23 Februari 2021 di Jakarta;
- Dukungan Peliputan dan Publikasi Kegiatan Pelatihan Manajemen Industri Olahraga “Melalui E-Sports Masa Depan Cerah” pada Asdep Industri dan Promosi Olahraga, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada tanggal 25 Maret 2021 di Serpong, Tangerang Selatan;
- Dukungan Peliputan dan Publikasi Kegiatan Olahraga Teknis Manajemen Promosi dan Pemasaran Olahraga “E-Sports dan Peluang Generasi Milenial Meraih Prestasi” pada Asdep Industri dan Promosi Olahraga, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada tanggal 21 April 2021 di Bogor, Jawa Barat;
- Dukungan Peliputan dan Publikasi Kegiatan Peringatan Hari Olahraga Nasional (HAORNAS) pada tanggal 9 September 2021 di Cibubur;
- Dukungan Peliputan dan Publikasi Kegiatan Pelatihan Tenaga Keolahragaan Cabang Olahraga Sepak Bola pada Asdep Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada tanggal 6 s.d 8 Oktober 2021 di Bandung, Jawa Barat;
- Dukungan Peliputan dan Publikasi Kegiatan Pekan Olahraga Nasional XX di Papua dari tanggal 7 s.d 12 Oktober 2021 di Papua;
- Dukungan Peliputan dan Publikasi Kegiatan Pekan Paralimpik Nasional XVI di Papua dari tanggal 6 s.d 9 November 2021 di Papua;
- Dukungan Peliputan dan Publikasi Kegiatan Kejuaraan Renang “Jatim Open 2021” pada tanggal 26 s.d 28 November 2021 di Surabaya, Jawa Timur.



Gambar 4 Peliputan dan Publikasi Kegiatan Pelatihan Tenaga Teknis Manajemen Promosi dan Pemasaran Olahraga.

Dari tahun 2017 hingga tahun 2021, kegiatan peliputan dan publikasi di media online dalam rangka peningkatan pretasi olahraga terlaksana 100% sesuai dengan target awal tahun.



2) Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Layanan Tata Kelola, Penyederhanaan Regulasi, Penyesuaian Birokrasi.

a. Pengembangan SDM

Indonesia berpotensi besar untuk keluar dari jebakan negara berpenghasilan menengah. Karena saat ini, Indonesia sedang berada di puncak bonus demografi. Di mana penduduk usia produktif jauh lebih tinggi dibandingkan usia tidak produktif.

Hal ini tentu menjadi tantangan besar sekaligus sebuah kesempatan besar. Namun, akan menjadi masalah besar jika pemerintah tidak mampu menyediakan kesempatan kerja. Tetapi jika pemerintah mampu membangun SDM yang unggul, hal tersebut akan menjadi sebuah kesempatan besar dengan didukung oleh ekosistem politik yang kondusif dan ekosistem ekonomi yang kondusif.

Membangun SDM yang terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mengundang talent-talent global untuk bekerja sama dengan pemerintah. Kerja sama dengan industri juga penting dioptimalkan serta penggunaan teknologi yang mempermudah jangkauan ke seluruh pelosok negeri.

Pada tahun 2021, Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mengirimkan 40 orang SDM pada kedeputian untuk mengikuti pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SDM.

Kegiatan pengembangan SDM yang dilaksanakan antara lain:

No.	Pelatihan	Waktu	Jumlah Peserta
1.	Pelatihan Jasa Verifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri	11 Juni 2021	20 orang
2.	Pelatihan Manajemen Arsip Aktif	9 – 10 November 2020	20 orang
3.	Pelatihan *Public Speaking* I	3 – 4 Juni 2021	20 orang
	Pelatihan *Public Speaking* II (Lanjutan)	16 – 17 November 2021	20 orang
TOTAL			80 orang



Gambar 5 Pelatihan Public Speaking

b. Kegiatan Achievement Motivation Training

Achievement Motivation Training, adalah salah satu bagian dari upaya pembinaan dan pengembangan program peningkatan pengetahuan, pengusaan IT, moralitas, motivasi etos kerja, dan profesionalisme kerja sehingga membantu instansi dalam upaya meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) nya dalam hal memotivasi diri secara efektif. SDM yang mampu menumbuhkan motivasi diri secara efektif akan sangat mempengaruhi kehidupan kerja sehari-hari dan kepuasan kerja. Dengan kemampuan tersebut, akan terpupuk semangat SDM dalam beprestasi dan terus berusaha untuk memetik hasil terbaik.

Tujuan program peningkatan Integritas, Profesionalisme dan Etos Kerja yang berkompeten yang siap secara organisasi dan siap secara sumberdaya manusia dalam membangun kerjasama sehingga tercipta ketersediaan data pencapaian kinerja individu Sumber Daya Manusia (SDM). Selain pencapaian kinerja dan monitoring kinerja SDM juga untuk peningkatan minat pengambangan komptensi SDM dan pengembangan kapabilitas dan potensi yang dimiliki serta peningkatan komunikasi sesama SDM dan pimpinannya atau atasannya.

Aspek lain yang mendasari perlunya kegiatan ini adalah keterbatasan dalam pengelolan untuk menciptakan sebuah transpransi dalam hal komptensi, kinerja, komunikasi antara sesama PNS dan atasannya, kapabilitas dan potensi yang dimiliki individu PNS serta menyajikan suatu konsep pembenahan yang benar-benar dapat dijadikan pedoman dan tolak ukur sebagai penunjang bagi pembinaan dan pengembangan kinerja, kompetensi, komunikasi baik dengan sesama maupun dengan atasanny, dan potensi yang dimiliki individu PNS dalam merealisasi program nawacita untuk mempersiapkan dan mendukung reformasi birokrasi.

Kegiatan Achievement motivation training dilaksanakan di Hotel Aston Bogor tanggal 16 – 18 September 2021 dengan realisasi sebesar 100%.



Gambar 6 Kegiatan Achievement Motivation Training di Bogor

c. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

SAKIP berasal dari Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah dimana didalamnya disebutkan Mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, dipandang perlu adanya pelaporan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah.

Bagi seorang pimpinan, SAKIP akan berguna untuk bisa mengukur setiap pembangunan atau kinerja yang dilakukan. Selain itu, sistem ini bisa juga dijadikan sebagai tolak ukur untuk mempertanggungjawabkan anggaran yang telah digunakan.

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Penilaian SAKIP Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada tahun 2019 adalah 61,76, tahun 2020 69,09 sedangkan penilaian kinerja tahun 2021 belum dilaksanakan oleh Inspektorat Kementerian Pemuda dan Olahraga.

d. Indeks Reformasi Birokrasi

Secara singkat reformasi birokrasi diartikan sebagai upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (good governance). Tujuan dari reformasi birokrasi adalah terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dengan aparatur berintegritas tinggi, produktif, dan melayani secara prima dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik.

Pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga sendiri telah banyak peningkatan terkait reformasi birokrasi sejak dilaksanakannya reformasi birokrasi kedeputian. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai reformasi birokrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dari tahun ke tahun.

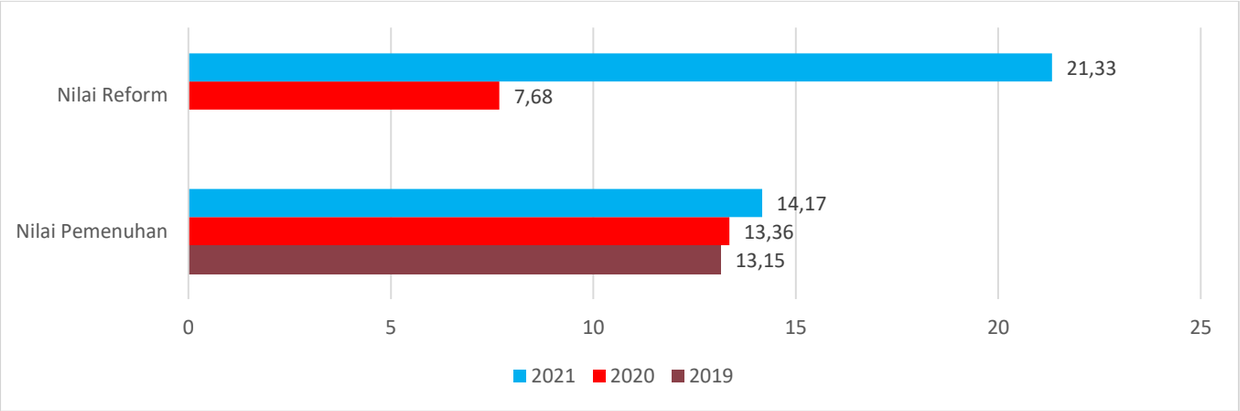

e. Pendampingan Layanan Hukum

Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) diamanatkan bahwa Negara berkewajiban untuk memberikan perlindungan dan bantuan hukum kepada ASN. Perlindungan dan bantuan hukum dimaksud diberikan kepada ASN yang terjerat hukum karena pelaksanaan tugas. Hal ini ditegaskan dalam Pasal 21 huruf d dan Pasal 22 huruf c : "ASN berhak memperoleh perlindungan". Kemudian dalam Pasal 92 ayat (1) huruf d dan Pasal 106 ayat (1) huruf e : "Pemerintah wajib memberikan perlindungan berupa bantuan hukum", selanjutnya pada ayat (3) huruf e Pasal 106 : "bantuan hukum sebagaimana dimaksud Pasal 106 ayat (1) huruf e berupa bantuan hukum dalam perkara yang dihadapi di pengadilan terkait pelaksanaan tugasnya".

Kegiatan layanan hukum merupakan upaya pendampingan, advokasi dan layanan hukum yang diberikan bagi internal kedeputian peningkatan prestasi olahraga nasional yang membutuhkan maupun yang secara resmi diharuskan hadir untuk menjelaskan/mendampingi dan atau bagi aparatur yang meminta perlindungan hukum.

Pelaksanaan kegiatan layanan hukum dilaksanakan sesuai dengan permasalahan atau kasus yang dihadapi aparatur dan untuk tahun 2021 telah dilaksanakan layanan hukum dan pendampingan hukum sebanyak 4 kegiatan.

Kegiatan layanan hukum tersebut adalah pendampingan dari Bagian Hukum Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga atas berbagai masalah, diantaranya:

- Pendampingan Hukum di Pengadilan Negeri TIPIKOR Jakarta, berkaitan dengan Kasus Penyalahgunaan Bantuan Pemerintah pada PP FTI T.A 2018;
- Pendampingan Hukum di Kejaksaan Negeri Kulon Progo, Yogyakarta, berkaitan dengan Pembangunan GOR Tipe B di Kulon Progo;
- Pendampingan Hukum di Kejaksaan Agung berkaitan dengan Bantuan Pemerintah pada KONI Pusat;
- Pendampingan hukum di Kepolisian Daerah Metro Jaya, berkaitan dengan Penyalahgunaan Bantuan Pemerintah untuk PELATNAS Induk Cabor TA 2018 dan 2019.



Gambar 7 Pendampingan Hukum

Pada pengukuran kinerja Layanan Hukum dapat dilihat realisasi dengan prosentase 100%. Dari tahun 2017 hingga tahun 2021, kegiatan pendampingan, advokasi dan layanan hukum lainnya telah memenuhi target yang dicanangkan pada awal tahun.

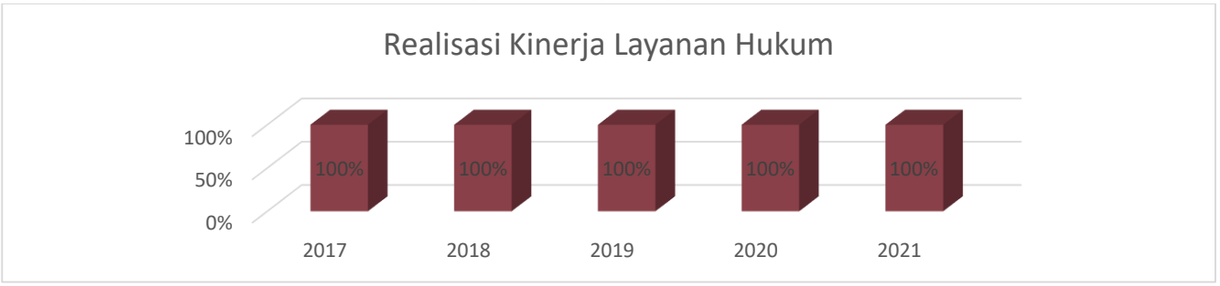

f. Naskah Kebijakan Peraturan Perundang-Undangan

Untuk menyusun dan membentuk suatu regulasi yang harus diperhatikan adalah asas-asas pembentukan dan kewenangan yang membentuk, jenis dan hierarki, serta materi muatan dalam regulasi yang akan disusun.

Asas-asas yang harus dipenuhi adalah kejelasan tujuan, kelembagaan, kesesuaian antara jenis, hierarki, materi muatan, dapat dilaksanakan, efektifitas, efesiensi, kejelasan rumusan dan keterbukaan.

Penyusunan dan pembentukan regulasi juga juga harus melalui tahapan-tahapan antara lain: 1) perencanaan, dalam hal ini menginventarisir permasalahan yang ingin diselesaikan dan tujuan dibentuknya regulasi, 2) penyusunan, menentukan bentuk regulasi yang akan disusun dan menaati ketentuan teknik penyusunan, 3) pembahasan, membahas substansi dengan pihak terkait, 4) pengesahan, penandatanganan oleh pejabat yang berwenang dan pengundangan oleh pejabat yang berwenang.

Kegiatan persiapan pembahasan dan penyusunan peraturan perundang-undangan dimaksudkan untuk membahas penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan.

Permasalahan keolahragaan nasional semakin kompleks disebabkan dinamika perkembangan olahraga yang signifikan dilihat dari aspek politis, sosial, ekonomi, struktural, budaya masyarakat, bangsa dan tuntutan perubahan global. Luasnya aspek permasalahan keolahragaan menunjukan intensitas perkembangan dinamika olahraga nasional dan global yang cukup tinggi, oleh karena itu sistem keolahragaan nasional olahraga perlu diatur dalam suatu peraturan perundang-undangan yang mutakhir dan terbaharui. Melalui pengaturan yang tepat, semua aspek yang berkaitan dan berpengaruh terhadap sistem keolahragaan nasional dapat saling menunjang dan saling bersinergi dalam rangka keberhasilan penyelenggaraan keolahragaan nasional untuk mencapai tujuannya.

Dalam kegiatan pembahasan dan penyusunan peraturan perundang–undangan, Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, melakukan 2 kegiatan sebagai berikut :

- Rapat Koordinasi Pembahasan Dukungan Regulasi Bagi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam rangka renovasi Stadion Padjajaran Kota Bogor tanggal 13 s/d 15 Desember 2021 bertempat di Aston Bogor Hotel & Resort;
- Penyusunan Norma, Standar, Prosedur, Kriteria Bidang Keolahragaan tanggal 25 Mei 2021 bertempat di Santika, Jakarta.

Pada pengukuran kinerja dapat dilihat realisasi pada output Pembahasan dan Penyusunan Peraturan Perundang – Undangan/ Juklak/ Juknis/ SOP adalah sebesar 100%.

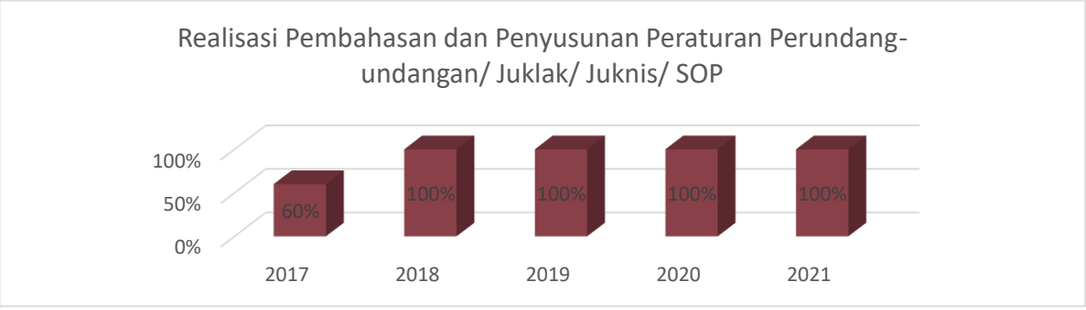

Dukungan Penanganan Corona Virus Disease 2021





Dalam rangka menekan penyebaran virus covid-19 ditengah padatnya *event-event* akbar tingkat nasional dan internasional (Olimpiade, Paralimpiade, Pekan Olahraga Nasional dan Pekan Paralimpik Nasional, dan single event lainnya) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, pada tahun 2021 dalam program-program peningkatan prestasi olahraga nasional memprioritaskan faktor kesehatan dan keamanan para pelaku dan stakeholder yang terlibat, diantaranya adalah program yang bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan yakni program vaksin bagi para atlet Pelatnas, Pelatda, tenaga keolahragaan, dan tenaga pendukung , fasilitasi karantina terhadap kontingen. Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga juga memberikan suplemen dan perangkat penunjang daya tahan tubuh untuk para pegawai di lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

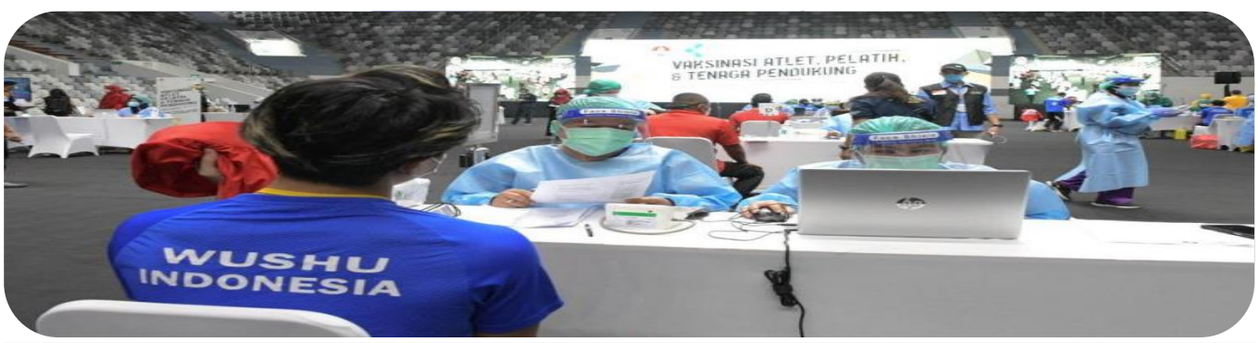

Realisasi Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2017-2021

Untuk dapat melaksanakan program dan kegiatan seperti diuraikan di atas, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada tahun 2021, didukung dengan pendanaan yang diperoleh dari DIPA – 092.01.1.418140/2021

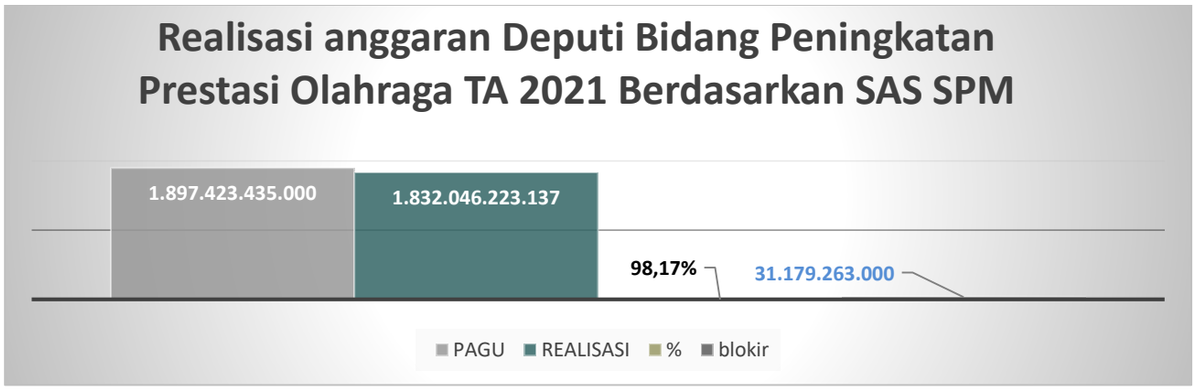

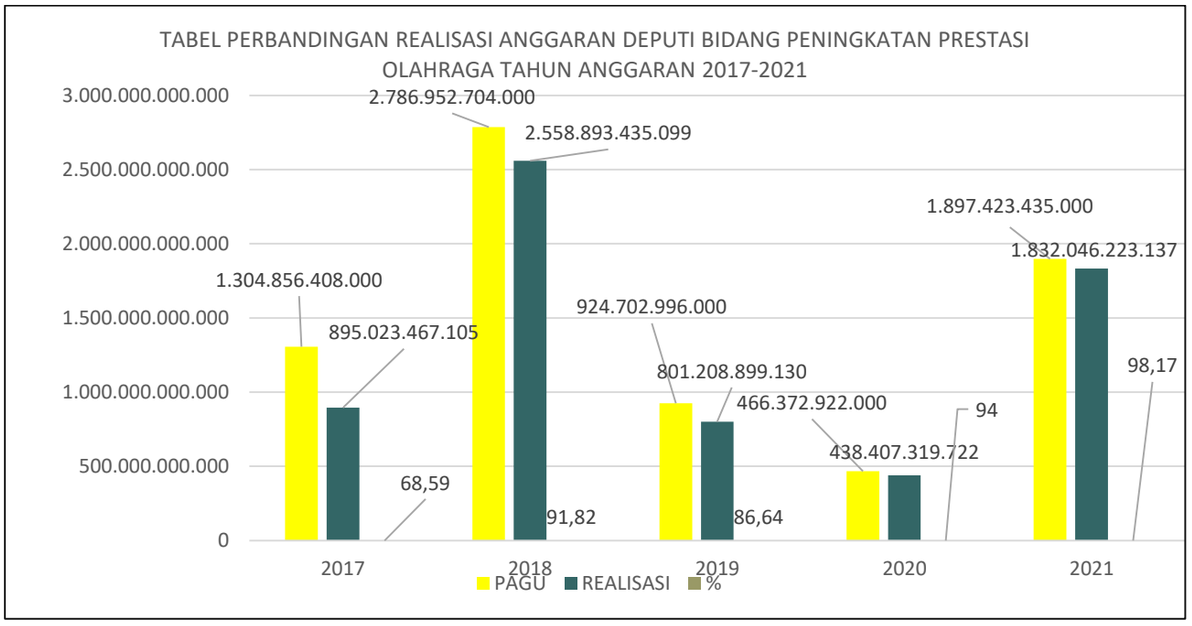

Dari tabel grafik di atas dapat di lihat bahwa realisasi penyerapan anggaran pada TA 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi anggaran pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada TA 2021 adalah sebesar <u>98,17%.</u>



Realisasi Pelaksanaan Anggaran Sasaran Program

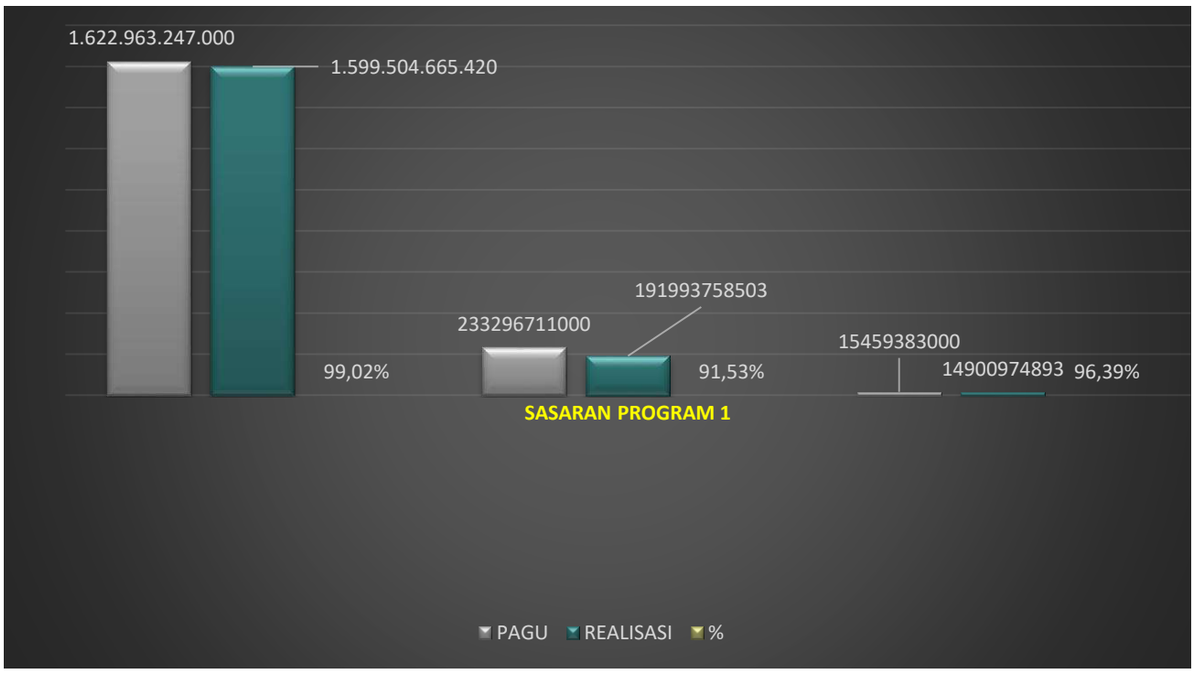

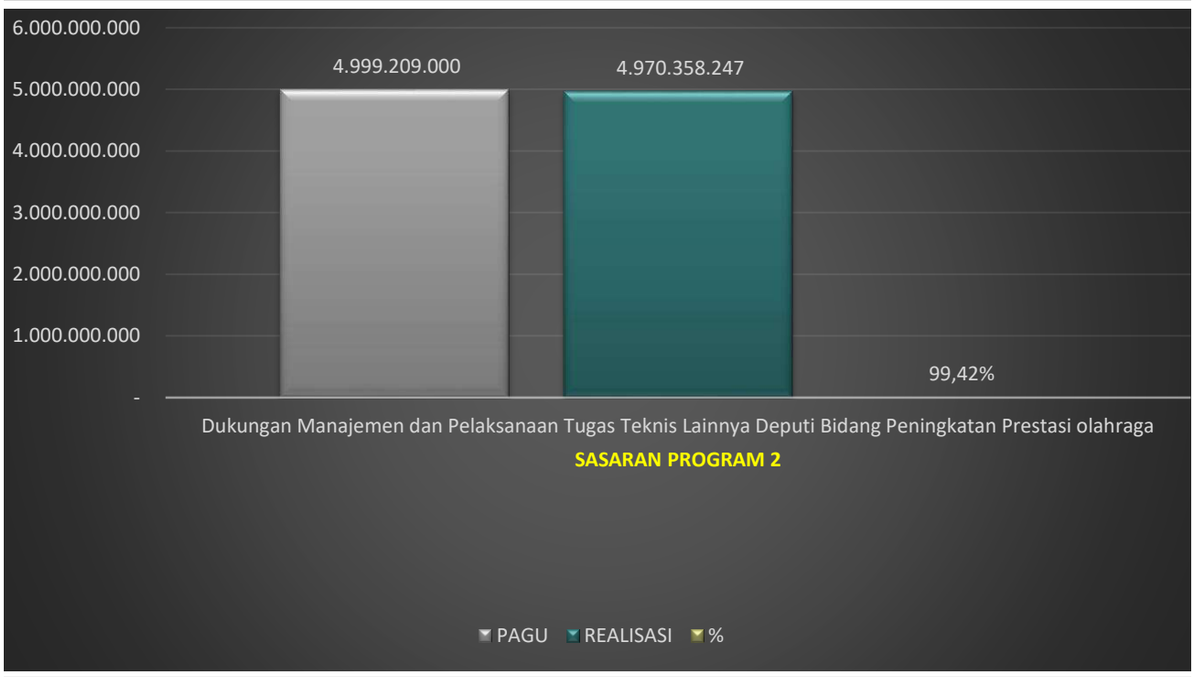

Penghargaan dan Inovasi Tahun 2021

- **Ditetapkannya Perpres Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional**

Terciptanya olahragawan berprestasi di tingkat regional dan internasional bukan melalui proses yang instan dan mudah namun melalui proses panjang dan banyak tantangan di dalamnya, dengan adanya Perpres 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional, menjadi salah satu pedoman pembinaan berjenjang berkelanjutan yang pada puncaknya ditujukan untuk mengharumkan Indonesia di ajang tertinggi baik single event maupun multi event tingkat regional dan internasional.

BAB IV PENUTUP

Langkah dan Strategi

Langkah dan strategi yang harus dilakukan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga Indonesia ditengah permasalahan dan keterbatasan:

- Meningkatkan sinergi tata kelola kelembagaan dan sinkronisasi regulasi pelaksanaan olahraga prestasi berbasis cabang olahraga Olimpiade dan Paralimpiade yang sinergis, berjenjang dan berkelanjutan didukung penerapan sport science dan statistik keolahragaan
- Meningkatkan optimalisasi strategi terkait regulasi untuk penataan pelatnas/pelatda berbasis cabang olahraga olimpiade di pusat dan daerah
- Meningkatkan jumlah olahragawan berbasis cabang olahraga Olimpipade dan Paralinpiade yang didukung Iptek olahraga.
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas kompetisi secara berjenjang dan berkesinambungan yang berstandar nasional keolahragaan
- Meningkatkan dukungan pendanaan keolahragaan untun pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga
- Meningkatkan penerapan iptek dan statistik keolahragaan dalam sistem pembinaan berjenjang dan berkesinambungan
- Meningkatkan penghargaan dan sistem remunerasi kepada olahragawan dan tenaga keolahragaan berprestasi pada tingkat Nasional, Regional dan Internasional

- Meningkatkan kapasitas, kompetensi dan profesionalitas tenaga keolahragaan yang mendukung prestasi keolahragaan
- Meningkatkan kapasitas, kompetensi dan profesionalitas pengelola organisasi keolahragaan dalam pelatihan manajemen dan perencanaan pembinaan dan pengembangan olahraga
- Meningkatkan kerjasama dengan negara asing yang berprestasi dalam cabor olimpiade dan paralimpiade dalam pertukaran ilmu kepelatihan
- Meningkatkan bantuan untuk sarana dan prasarana olahraga prestasi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan untuk cabang olahraga olimpiade dan paralimpiade
- Meningkatkan pemanfaatan dan pemberdayaan sarana dan prasarana olahraga pasca *multi event seperti Asian Games, Asian para Games, PON, PEPARNAS, dan single event lainnya*
- Meningkatkan optimalisasi kemandirian olahraga melalui kemitraan sponsor, kerjasama dengan dunia usaha maupun penguatan *sport industry*
- Meningkatkan bentuk-bentuk pengawasan yang efektif terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah dilaksanakan baik internal maupun pihak-pihak terkait

Kesimpulan

Penyelenggaraan program/kegiatan pada tahun anggaran 2021 Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah berhasil mencapai target kinerjanya dengan capaian semakin terukur melalui strategis yang terkoordinasi sebagaimana tercermin dalam capaian indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian kinerja dan Rencana Strategi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2020-2024, capaian ini menjadi tantangan untuk kinerja tahun-tahun selanjutnya dalam mengantisipasi permasalahan yang muncul baik dari internal maupun eksternal. Pada tahun 2021, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah berhasil merealisasikan target kinerja dengan capaian semakin baik dari periode sebelumnya, banyaknya perhelatan akbar tingkat nasional dan internasional yang digelar ditengah pandemi covid-19 juga turut menjadi tantangan tersendiri bagi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, refocussing anggaran juga menjadi salah satu tantangan bagi Kedeputian, namun ditengah segala keterbatasan yang ada, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dapat merealisasikan capaian kinerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada tahun 2021 adalah sebesar 107,69% dan termasuk dalam predikat SANGAT MEMUASKAN hal ini menjadi prestasi dan bahan evaluasi untuk tahun – tahun selanjutnya sebagai identifikasi dan mendapatkan solusi atas permasalahan dan keterbatasan yang ada.



LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Chandra Bhakti, M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. H. Zainudin Amali, M.Si.
Jabatan : Menteri Pemuda dan Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2021

Pihak Kedua,

Dr. H. Zainudin Amali, M.Si.

Pihak Pertama,

Drs. Chandra Bhakti, M.Si.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Prestasi Olahraga Nasional	Perolehan medali pada Olimpiade	1 Emas
		Perolehan medali pada Paralimpiade	1 Emas
		Peringkat pada SEA Games	3
		Peringkat pada ASEAN Paragames	1
2	Meningkatnya manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien serta pelayanan publik yang prima di lingkungan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Indeks Kinerja Pelayanan Anggaran (IKPA) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70
		Nilai sistem akuntabilitas (SAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	75
		Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	92
		Nilai Indeks RB Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	23

Kegiatan		**Anggaran**
1. Pembibitan dan Peningkatan IPTEK Olahraga	Rp.	40.000.000.000,-
2. Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	Rp.	22.792.500.000,-
3. Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan melalui Dana Dekonsentrasi	Rp.	5.100.000.000,-
4. Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga	Rp.	3.550.000.000,-
5. Pembinaan Olahraga Prestasi	Rp.	931.346.293.000,-
6. Peningkatan Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga	Rp.	245.770.000.000,-
7. Peningkatan IPTEK dan Kesehatan Olahraga	Rp.	10.000.000.000,-
8. Pengelolaan Managemen Dana dan Usaha Keolahragaan	Rp.	35.000.000.000,-
9. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Rp.	7.000.000.000,-
Jumlah	**Rp.**	**1.300.558.793.000**

Jakarta, Maret 2021

Menteri Pemuda dan Olahraga
Republik Indonesia,

Dr. H. Zainudin Amali, M.Si.

Deputi Bidang Peningkatan
Prestasi Olahraga,

Drs. Chandra Bhakti, M.Si.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Marheni Dyah Kusumawati, M.Pd.
Jabatan : Sekretaris Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Chandra Bhakti, M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2021

Pihak Kedua,	**Pihak Pertama,**
Drs. Chandra Bhakti, M.Si.	**Dra. Marheni Dyah Kusumawati, M.Pd.**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien dan kualitas	Nilai survei kepuasan layanan manajemen Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	80
		Nilai IKPA Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70
		Nilai kinerja anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	92
2.	Meningkatnya kualitas layanan tata Kelola, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi	Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	75
		Persentase pegawai yang memperoleh pengembangan kompetensi di Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	13,7%

Kegiatan	**Anggaran**
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Rp. 7.000.000.000,-

Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,	**Sekretaris Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,**
Drs. Chandra Bhakti, M.Si.	**Dra. Marheni Dyah Kusumawati, M.Pd.**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Washinton
Jabatan : Asisten Deputi Pembibitan dan IPTEK Olahraga

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Chandra Bhakti, M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2021

Pihak Kedua,	**Pihak Pertama,**
Drs. Chandra Bhakti, M.Si.	**Drs. Washinton**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI PEMBIBITAN DAN IPTEK OLAHRAGA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kajian Iptek Olahraga	Persentase Rekomendasi Kajian yang menjadi bentuk Iptek Olahraga yang dipublikasikan	2 Rekomendasi
2	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi lintas Instansi, dan Pelaporan Hasil Pengawasan Pelaksanaan Pembibitan dan IPTEK Olahraga	Persentase laporan Hasil Pengawasan yang ditindak lanjuti	100%
3	Tersedianya Kebijakan Pembibitan dan Iptek Olahraga	Jumlah Kebijakan Pembibitan dan Iptek Olahraga	1 NSPK
4	Meningkatnya Bibit Olahragawan yang Difaslitasi Dalam Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Olimpik	Persentase Bibit Olahragawan yang Difaslitasi Dalam Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Olimpik	100%
5	Meningkatnya Olahragawan Olimpik yang difasilitasi dalam Pengembangan Olahragawan Berbakat	Persentase Olahragawan Olimpik yang difasilitasi dalam Pengembangan Olahragawan Berbakat	100%
6	Meningkatnya Fasillitasi Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kompetisi Olahraga Junior/Pelajar Bertaraf Nasional dan Internasional	Persentase Fasillitasi Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kompetisi Olahraga Junior/Pelajar Bertaraf Nasional dan Internasional	100%

Kegiatan
Pembibitan dan Peningkatan IPTEK Olahraga

Anggaran
Rp. 40.000.000.000,-

Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang
Peningkatan Prestasi Olahraga,

Drs. Chandra Bhakti, M.Si.

Asisten Deputi
Pembibitan dan IPTEK Olahraga,

Drs. Washinton

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Herman Chaniago, M.M.

Jabatan : Asisten Deputi Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Chandra Bhakti, M.Si

Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2021

Pihak Kedua,	**Pihak Pertama,**
Drs. Chandra Bhakti, M.Si.	**Dr. Herman Chaniago, M.M.**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI PENINGKATAN TENAGA DAN ORGANISASI KEOLAHRAGAAN

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kapasitas tenaga keolahragaan dan pengelolaan organisasi keolahragaan yang memenuhi standar	Persentase Lembaga/Organisasi Cabang Olahraga Olimpik/Paralimpik Pusat dan Provinsi yang terstandarisasi	38%
		Persentase kebijakan tenaga dan organisasi keolahragaan yang dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan	100%
		Persentase Kenaikan Tenaga Keolahragaan Olimpik/Paralimpik Yang Tersertifikasi	256,67%

Kegiatan	**Anggaran**
1. Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	Rp. 22.792.500.000,-
2. Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan melalui Dana Dekonsentrasi	Rp. 5.100.000.000,-

Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,

Drs. Chandra Bhakti, M.Si.

Asisten Deputi Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan,

Dr. Herman Chaniago, M.M.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni, ST., M.Sc.
Jabatan : Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Chandra Bhakti, M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2021

Pihak Kedua,	**Pihak Pertama,**
Drs. Chandra Bhakti, M.Si.	**Sri Wahyuni, ST., M.Sc.**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI INDUSTRI DAN PROMOSI OLAHRAGA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya fasilitasi berupa kebijakan, pengembangan promosi produk untuk 3 (tiga) jenis industri olahraga, lembaga dan pengelola industri olahraga	Persentase kebijakan industri dan promosi olahraga yang dijadikan acuan oleh pelaku industri dan promosi olahraga	100%
		Persentase peningkatan kapasitas 3 (tiga) jenis industri olahraga di 3 (tiga) provinsi	100%
		Persentase lembaga penghasil produk dan jasa industri olahraga yang mampu menyelenggarakan promosi produk dan jasa industri olahraga yang memenuhi NSPK.	100%
		Persentase peningkatan kompetensi pengelola industri dan promosi olahraga setelah mengikuti Pendidikan dan pelatihan manajemen usaha	100%

Kegiatan
Pengembangan Industri Olahraga

Anggaran
Rp. 3.550.000.000,-

Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,

Drs. Chandra Bhakti, M.Si.

Asisten Deputi Industri dan Promosi Olahraga,

Sri Wahyuni, ST., M.Sc.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome,* kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Surono, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Asisten Deputi Olahraga Prestasi

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Chandra Bhakti, M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2021

Pihak Kedua,	**Pihak Pertama,**
Drs. Chandra Bhakti, M.Si.	**Dr. Surono, S.Pd., M.Pd.**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI OLAHRAGA PRESTASI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Sosialisasi Program Peningkatan Prestasi Olahraga	Persentase Keberhasilan Koordinasi, Sinkronisasi dan Sosialisasi Program Peningkatan Prestasi Olahraga	100%
2	Optimalisasi Kebijakan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) pada Pembinaan Olahraga Prestasi	Persentase Keefektifan Kebijakan NSPK Pembinaan OlahragaPrestasi	100%
3	Terfasilitasinya Penyelenggaraan pada Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) XVI tahun 2021	Persentase Lembaga yang terfasilitasi pada Penyelenggaraan POPNAS XVI tahun 2021	100%
4	Meningkatnya Olahragawan Olimpik dan Paralimpik Nasional yang terbina	Jumlah Olahragawan Olimpik dan Paralimpik Nasional yang terbina	500 Orang
5	Meningkatnya Olahragawan/ Pasangan/ Tim Indonesia yang menduduki Peringkat 1 s.d. 20 Dunia pada Cabor Olimpiade dan Paralimpiade	Persentase Olahragawan/ Pasangan/Tim Indonesia yang menduduki Peringkat 1 s.d. 20 Dunia pada cabor Olimpiade dan Paralimpiade	100%
6	Meningkatnya Olahragawan Potensial Elite yang difasilitasi dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional	Jumlah Olahragawan Potensial Elite yang difasilitasi dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional	50 Orang
7	Terfasilitasinya Multi Event Olahraga Prestasi di Tingkat Nasional Pekan Olahraga Nasional (PON) dan Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS)	Persentase Fasilitasi pada Multi Event OlahragaPrestasi di Tingkat Nasional PON dan PEPARNAS	100%
8	Terfasilitasinya Multi Event OlahragaPrestasi di Tingkat Regional dan Internasional Olimpiade, Paralimpiade, SEA Games dan ASEAN Paragames	Persentase Fasilitasi pada Multi Event Olahraga Prestasi di Tingkat Regional dan Internasional Olimpiade, Paralimpiade, SEA Games dan ASEAN Paragames	100%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Terfasilitasinya Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Single Event Olahraga Prestasi Tingkat Internasional Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade/Paralimpiade	Persentase Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada *Single Event* Olahraga Prestasi Tingkat Internasional Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade/Paralimpiade	100%
10	Terfasilitasinya Penyelenggaraan Kejuaraan OlahragaPrestasi Tingkat Nasional Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Potensi Daerah	Persentase Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Potensi Daerah	100%

Kegiatan
Pembinaan Olahraga Prestasi

Anggaran
Rp. 931.346.293.000,-

Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,

Drs. Chandra Bhakti, M.Si.

Asisten Deputi Olahraga Prestasi,

Dr. Surono, S.Pd., M.Pd.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinilda, AP

Jabatan : Plt. Asisten Deputi Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga,

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. Chandra Bhakti, M.Si

Jabatan : Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Maret 2021

Pihak Kedua,	**Pihak Pertama,**
Drs. Chandra Bhakti, M.Si.	**Rinilda, AP**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
ASISTEN DEPUTI STANDARDISASI DAN INFRASTRUKTUR OLAHRAGA

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya standardisasi keolahragaan dan infrastruktur olahraga serta ketersediaani nfrastruktur olahraga yang memenuhi standar	Persentase sinkronisasi stakeholder provinsi yang memiliki standardisasi sarana dan prasana olahraga	20%
		Jumlah Naskah Kebijakan Pengembangan Infrastruktur Keolahragaan	1 Naskah
		Jumlah naskah Kebijakan Standardisasi, Akreditasi dan Sertifikasi Bidang Keolahragaan	4 Naskah
		Jumlah Prasarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi yang memenuhi standar	10 Lembaga
		Jumlah Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	4 Lembaga
		Persentase Sarana Olahraga Pendidikan dan Olahraga Rekreasi	20%
		Persentase Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	20%

Kegiatan	Anggaran
Peningkatan Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga	Rp. 245.770.000.000,-

Jakarta, Maret 2021

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,

Drs. Chandra Bhakti, M.Si.

Plt. Asisten Deputi Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga,

Rinilda, AP